



**ANALISIS REAKSI *CAPITAL GAIN YIELD* SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ-45: STUDI PERISTIWA
AKSI BELA ISLAM 212**

**ANALYSIS OF CAPITAL GAIN YIELD REACTIONS ON LQ-45
COMPANIES: EVENT STUDY OF AKSI BELA ISLAM 212**

SKRIPSI

Oleh:

Amelinda

NIM.150810201017

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS REAKSI *CAPITAL GAIN YIELD* SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ-45: STUDI PERISTIWA
AKSI BELA ISLAM 212**

**ANALYSIS OF CAPITAL GAIN YIELD REACTIONS ON LQ-45
COMPANIES: EVENT STUDY OF AKSI BELA ISLAM 212**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**

Oleh:

Amelinda

NIM.150810201017

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amelinda
Nim : 150810201017
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Reaksi *Capital Gain Yield* Saham Pada Perusahaan
LQ-45: Studi Peristiwa Aksi Bela Islam 212

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pertanyaan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 17 Juni 2019

Yang menyatakan,

Meterai

Rp 6.000

Amelinda
NIM.150810201017

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS REAKSI *CAPITAL GAIN YIELD* SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ-45: STUDI PERISTIWA AKSI BELA
ISLAM 212

Nama Mahasiswa : Amelinda

NIM : 150810201017

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M.
NIP. 196105301988021001

Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M.
NIP. 198012062005012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS REAKSI *CAPITAL GAIN YIELD* SAHAM PADA PERUSAHAAN
LQ-45: STUDI PERISTIWA AKSI BELA ISLAM 212

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Amelinda
NIM : 150810201017
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

27 Juni 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. : (.....)
NIP. 19690120 199303 1 002
Sekretaris : Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 19600404 198902 1 001
Anggota : Dewi Prihatini, S.E., M.M., Ph.D. : (.....)
NIP. 19690329 199303 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Pas Foto

4x6

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kasih sayang Allah S.W.T Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat salam kepada baginda Rasulullah Muhammad S.A.W. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti dan ungkapan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Allah S.W.T yang memberikan rahmat dan kekuatan serta mengurusinya dengan sebaik-baiknya;
2. Orang tua saya tercinta, Mama Wakiatul Munawarah, Papa Mohammad Rusdi Saleh (rahimahullah) dan adik tersayang, Nuzula Laila Romadhan, atas doa, kasih sayang, pengorbanan dan semangat yang selalu diberikan;
3. Bapak/Ibu guru sejak Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas dan Bapak/Ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember; serta
4. Almamater yang saya banggakan, Universitas Jember.

MOTO

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka memperoleh kebenaran.”

(QS. Al-Baqarah [2]:186)

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambahkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.”

(QS. Ibrahim [14]:17)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah [94]:5-8)

RINGKASAN

Analisis Reaksi *Capital Gain Yield* Saham Pada Perusahaan LQ-45: Studi Peristiwa Aksi Bela Islam 212; Amelinda; 150810201017; 2019; 71 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Investor yang akan melakukan investasi pada umumnya akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mengambil keputusan investasi termasuk informasi yang beredar di lingkungan sekitar baik informasi ekonomi maupun non ekonomi. Informasi yang beredar dapat memberikan sinyal-sinyal tertentu yang memicu reaksi pasar. Bentuk reaksi pasar dapat berupa perubahan harga saham yang akan berimbas pada *capital gain yield* saham. Salah satu peristiwa yang sempat menjadi sorotan publik yaitu Aksi Bela Islam 212 yang telah dilaksanakan tiga kali dalam tiga tahun berturut-turut yaitu 2016, 2017 dan 2018. Aksi ini bermula dari bentuk protes sebagian besar umat islam atas ‘penistaan agama’ yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta. Aksi ini diikuti oleh ribuan partisipan dari daerah-daerah di Indonesia. Banyaknya partisipan yang hadir dan jumlah penduduk Indonesia yang didominasi penduduk muslim, sangat dimungkinkan bahwa stabilitas ekonomi Negara dapat terganggu jika terjadi konflik dalam pelaksanaan Aksi ini. Aksi Bela Islam 212 dapat menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif baik dari segi politik, keamanan maupun ekonomi.

Penelitian ini berfokus pada dampak munculnya peristiwa ini terhadap sensitivitas pasar modal yang dapat diproksikan dengan reaksi *capital gain yield* saham. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis reaksi *capital gain yield* saham sebagai dampak dari peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada perusahaan-perusahaan LQ-45. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa). Terdapat dua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu rata-rata *capital gain yield* sebelum peristiwa ($G_{b,t}$) dan rata-rata *capital gain yield* sesudah peristiwa ($G_{s,t}$). Reaksi *capital gain yield* dilihat dari perbedaan rata-ratanya pada sebelum dan sesudah peristiwa menggunakan *Paired Samples T-test* dan *Wilcoxon Test*. Pengujian dilakukan secara keseluruhan perusahaan yang *listing* di LQ-45 selama pengamatan, kemudian dilakukan pula pengujian perusahaan sampel per sektor untuk mempertajam hasil penelitian.

Hasil pengujian selama tiga tahun pelaksanaan peristiwa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata *capital gain yield* sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2017 secara keseluruhan perusahaan LQ-45. Hasil pengujian per sektor juga menunjukkan adanya reaksi sektor Keuangan dan sektor Industri Barang Konsumsi untuk Aksi Bela Islam 212 tahun 2017. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *capital gain yield* saham perusahaan yang *listing* di LQ-45 bereaksi atas terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada tahun 2017.

SUMMARY

Analisis of Capital Gain Yield Reactions on LQ-45 Companies: Event Study of Aksi Bela Islam 212; Amelinda; 150810201017; 2019; 71 pages; Department of Management Faculty of Economics and Business Jember University.

Investors who will make investments will usually consider several things before making investment decisions including information that spreads in the environment both economic and non-economic information. These information can provide certain signals that trigger market reactions. The form of market reaction can be a change in stock prices that will impact the capital gain yield. One of the events that once attracted the public's attention was Aksi Bela Islam 212 which had been held three times in three consecutive years: 2016, 2017 and 2018. This action began with a form of protest by most Muslims over the 'blasphemy' carried out by Governor of DKI Jakarta. This action was attended by thousands of participants from regions in Indonesia. The large number of participants present and the population of Indonesia's predominantly Muslim population allows that the economic stability of the country can be disrupted if there is conflict in the implementation of this Action. Aksi Bela Islam 212 can have a positive or negative impact both in terms of politics, security and the economy.

This study focuses on the impact of this event on the sensitivity of the capital market which can be proxied by a capital gain yield reaction. The purpose of this study is to analyze the capital gain yield reaction as a result of Aksi Bela Islam 212 on LQ-45 companies. This research is an explanatory research type using an event study approach. There are two variables analyzed in this study, namely the average capital gain yield before the event ($G_{b,t}$) and the average capital gain yield after the event ($G_{s,t}$). The capital gain yield reaction is seen from the difference in average capital gain yield on the before and after events using the Paired Samples T-test and Wilcoxon Test. The tests carried out on all companies listed in LQ-45 during the observation, then conducted a company-by-sector testing to sharpen the results of the study.

The results of the testing for the three years of the event showed a significant difference in the average of capital gain yield before and after Aksi Bela Islam 212 in 2017 for the whole LQ-45 company. The sectoral testing results also indicate the reaction of the Financial sector and the Consumer Goods Industry sector for Aksi Bela Islam 212 in 2017. Thus, it can be concluded that the capital gain yield of the company's shares listed on the LQ-45 reacted to the occurrence of Aksi Bela Islam 212 in 2017.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT. atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Analisis Reaksi *Capital Gain Yield* Saham Pada Perusahaan LQ-45: Studi Peristiwa Aksi Bela Islam 212”. Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan ALLAH SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan Skripsi ini mampu terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan dan doa selama penusunan skripsi, khususnya kepada:

- a. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
- b. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan motivasi, ide, saran dan masukan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini;
- c. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., Bapak Tatok Endhiarto, S.E., M.Si. dan Ibu Dewi Prihatini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
- d. Bapak Drs. Sudaryanto, M.B.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik, serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
- e. Mama Wakiatul Munawarah dan Papa Mohammad Rusdi Saleh (rahimahullah) selaku orang tua yang sangat luar biasa. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan dan segala pengorbanan selama ini.
- f. Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah berjasa dalam pendidikan saya mulai dari tingkat dasar hingga perkuliahan.
- g. Keluarga, Nuzula Laila Romadhan, Mohammad Riski, Siti Ainaini, Siti Maryamah, Sri Rochani, dan anggota keluarga yang lain yang selalu memberikan dukungan dan doa selama ini.
- h. Teman-teman terdekat saya, Muji Suharsono, Awanda Desiana Pratami, Ata Sulfiani, Kharismatul Fitriya, Febriyan Restu Pratama dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- i. Teman-teman Bastiling dan rekan-rekan The Jannah Institute yang menjadi bagian dari *self-upgrading* saya.
- j. Nur Hasanah, Aris Susanti, Pratita Andari, Nur Aningsih, dan teman-teman Manajemen Keuangan 2015 yang telah membantu dalam penyusunan dan diskusi selama perkuliahan.

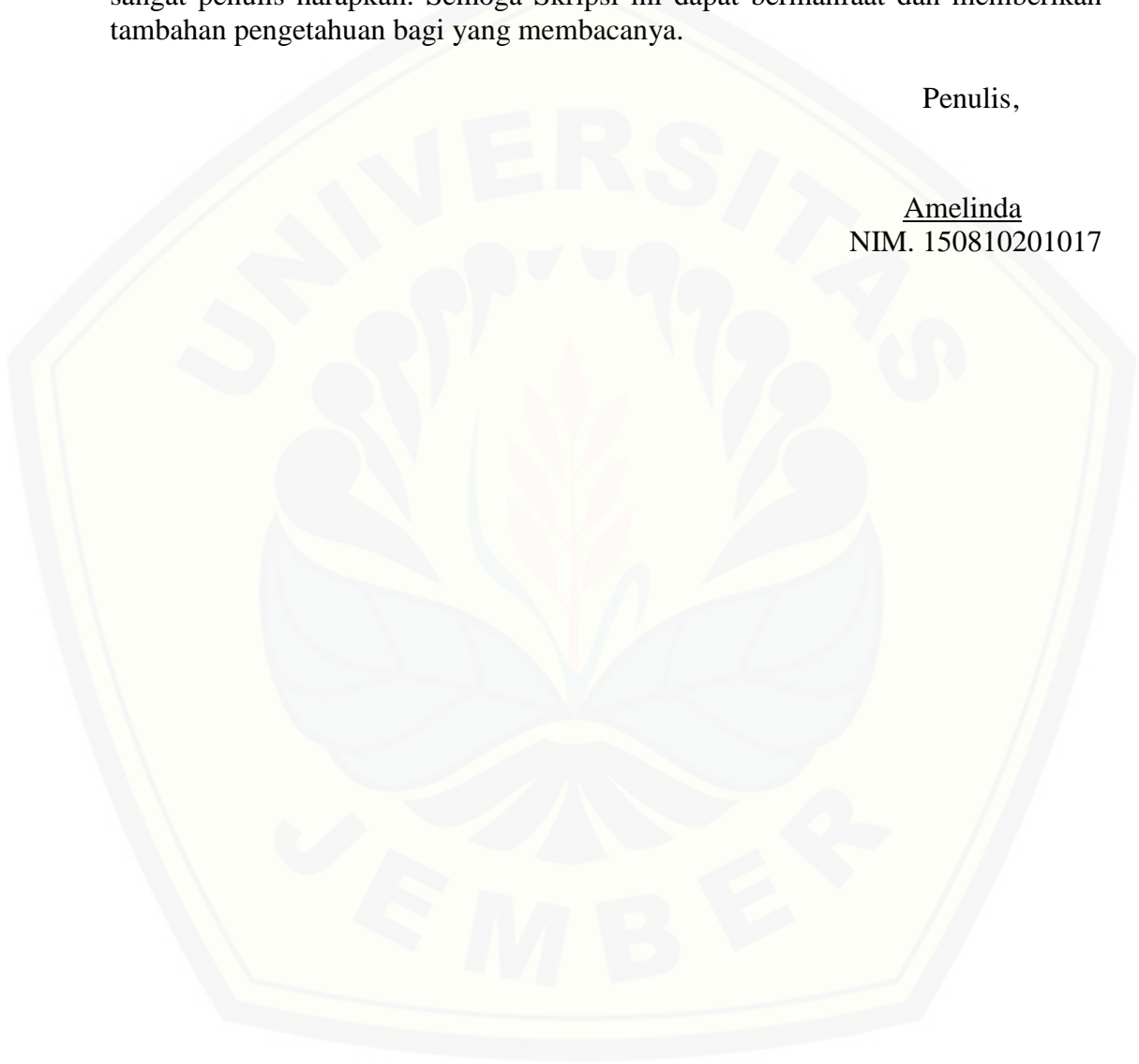
k. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya. Jazakumullah Khairan.

Semoga ALLAH SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan Skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Penulis,

Amelinda

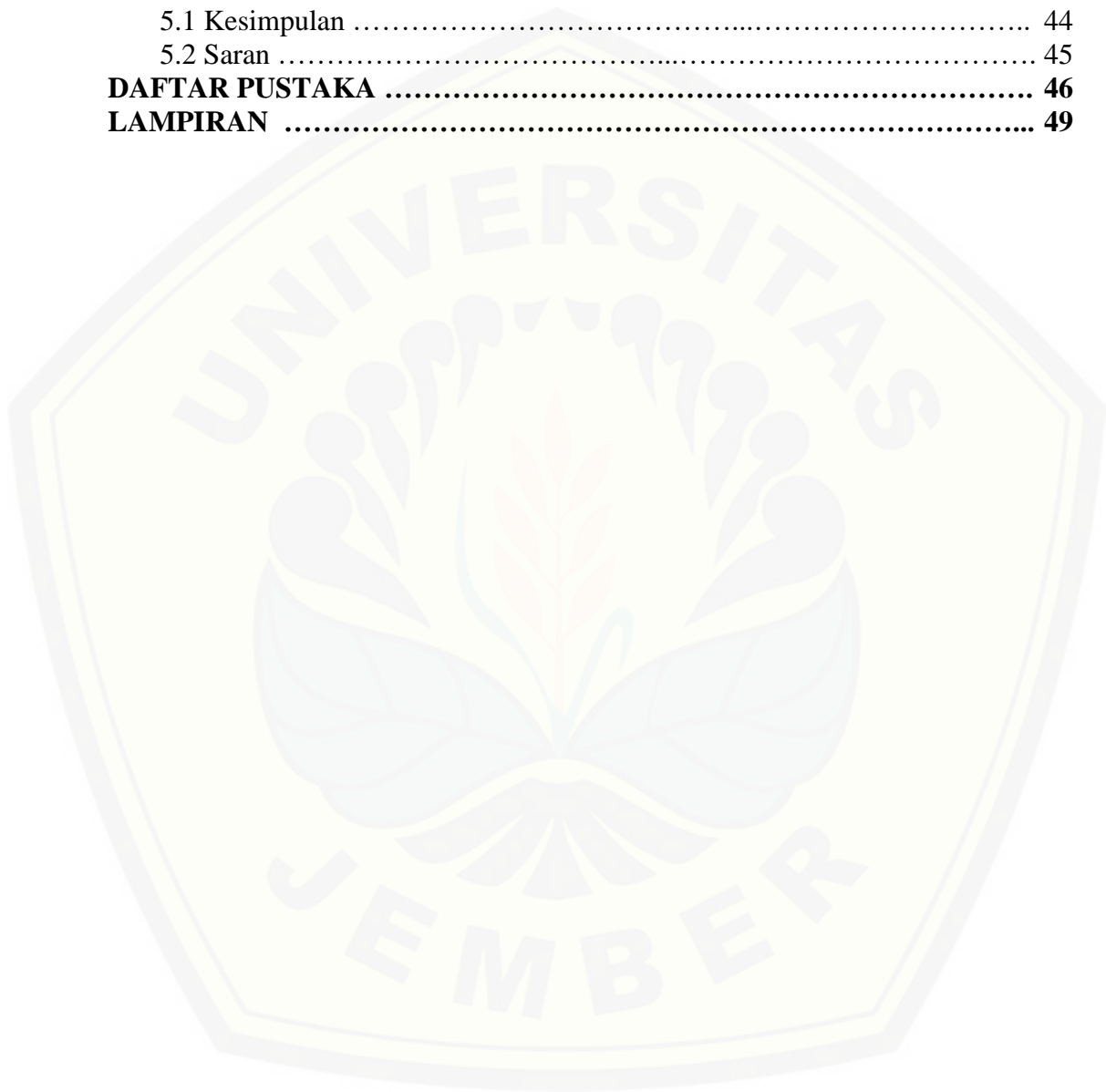
NIM. 150810201017



DAFTAR ISI

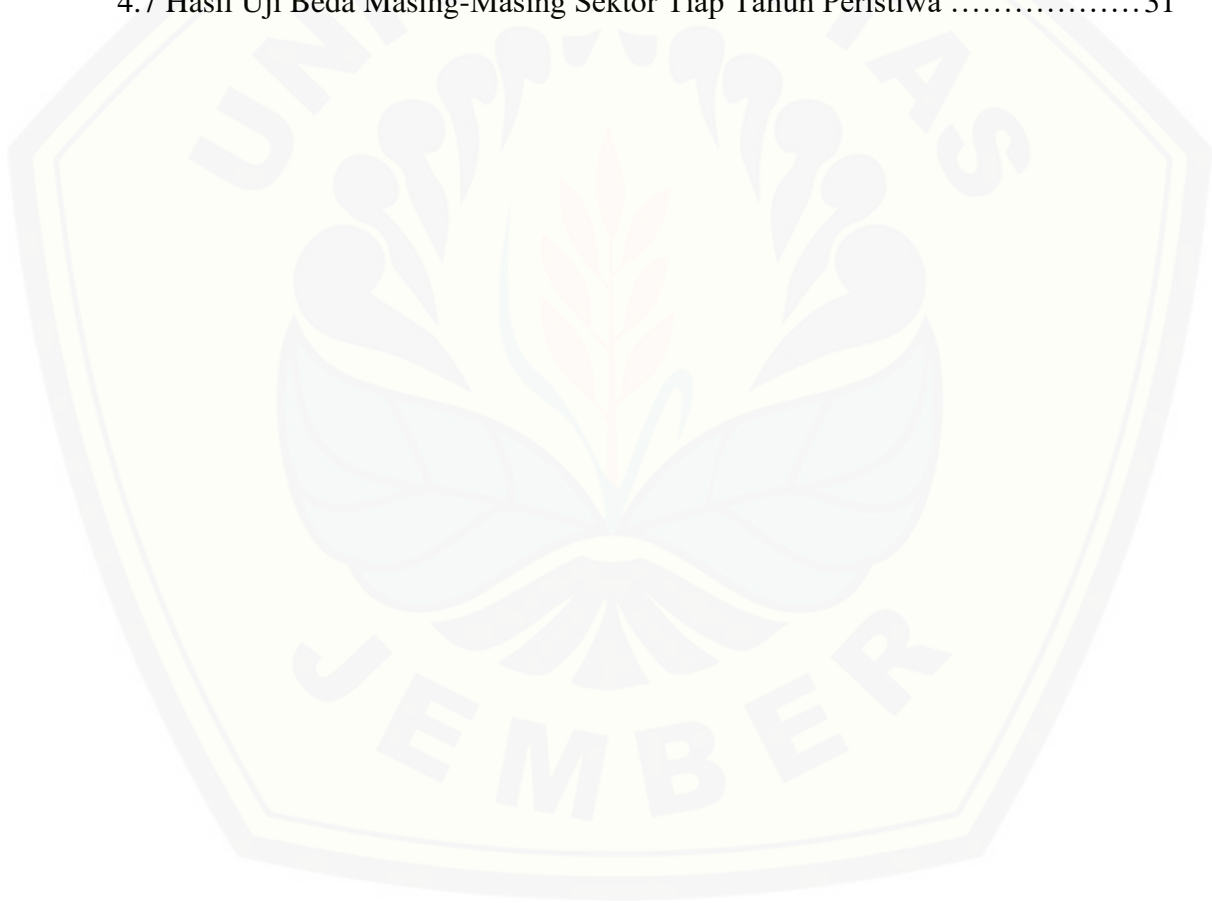
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 <i>Efficient Market Hypothesis</i> (Hipotesis Pasar Efisien)	7
2.1.2 Anomali Pasar	9
2.1.3 <i>Capital Gain Yield</i> (Imbal Hasil Keuntungan Modal)	9
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	12
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	13
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel	15
3.3 Jenis dan Sumber Data	15
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	16
3.5 Metode Analisis Data	16
3.5.1 Perhitungan Variabel Penelitian	16
3.5.2 Analisis Deskriptif Statistik	17
3.5.3 Uji Normalitas Data	17
3.5.4 Uji Hipotesis	17
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	21
4.2 Deskriptif Statistik Variabel	22
4.3 Hasil Analisis Data	24
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data	24
4.3.2 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	26
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	29

4.4.1 Dampak Aksi Bela Islam 212 terhadap <i>Capital Gain Yield</i> Saham Perusahaan LQ-45 Secara Keseluruhan	29
4.4.2 Dampak Aksi Bela Islam 212 terhadap <i>Capital Gain Yield</i> Saham Perusahaan LQ-45 Per Sektor	35
4.5 Keterbatasan Penelitian	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut Hingga 2010.....	2
4.1 Data Hari Sekitar Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212 Per Tahun Pelaksanaan.	22
4.2 Deskriptif Statistik <i>Capital gain yield</i> Seluruh Perusahaan Objek	24
4.3 Data Rata-Rata <i>Capital gain yield</i> Harian Saham LQ-45 di Sekitar Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212	25
4.4 Hasil Uji Normalitas Data Seluruh Perusahaan LQ - 45 Tiap Tahun Peristiwa	26
4.5 Hasil Uji Normalitas Data Masing-Masing Sektor Tiap Tahun Peristiwa	27
4.6 Hasil Uji Beda CGY Seluruh Perusahaan LQ-45 Tiap Tahun Peristiwa	28
4.7 Hasil Uji Beda Masing-Masing Sektor Tiap Tahun Peristiwa	31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	13
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	19
4.1 Fluktuasi CGY Seluruh Perusahaan di Sekitar Aksi Bela Islam 212 Tahun 2016	30
4.2 Fluktuasi CGY Seluruh Perusahaan di Sekitar Aksi Bela Islam 212 Tahun 2017	32
4.3 Fluktuasi CGY Seluruh Perusahaan di Sekitar Aksi Bela Islam 212 Tahun 2018	33
4.4 Perbandingan CGY LQ-45 di Sekitar 2 November dan 2 Desember tahun 2016	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu.....	49
2. Data Perusahaan Sampel.....	51
3. Daftar Capital Gain Yield Perusahaan Sampel.....	52
4. Data Rata-Rata Capital Gain Yield Harian Saam Keseluruhan di Sekitar Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212.....	57
5. Hasil Uji Deskriptif Statistik Capital Gain Yied Seluruh Perusahaan Objek.	58
6. Hasil Uji Normalitas Data Seluruh Perusahaan LQ-45 Tiap Tahun Peristiwa.....	59
7. Hasil Uji Normalitas Data Masing-Masing Sektor Tiap Tahun Peristiwa....	60
8. Hasil Uji Beda CGY Seluruh Perusahaan LQ-45 Tiap Tahun Peristiwa.....	63
9. Hasil Uji Beda CGY Masing-Masing Sektor Tiap Tahun Peristiwa.....	64
10. Pemanding.....	71

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, seorang investor akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, tidak terkecuali informasi yang beredar di lingkungan sekitar. Informasi yang dimaksud di sini tidak hanya terbatas pada informasi ekonomi saja, tetapi juga informasi non ekonomi yang bisa memberi dampak pada keputusan investasi. Menurut Tandelilin (2010:565), informasi yang beredar dapat menjadi pemicu reaksi pasar dengan memberikan sinyal-sinyal tertentu yang akan direspon oleh para investor. Respon positif akan muncul untuk berita baik dan respon negatif akan muncul untuk berita buruk. Bentuk reaksi pasar dapat tercermin dalam perubahan harga saham dan akan berimbas pada *capital gain yield* atau imbal hasil keuntungan modal.

Barclay *et al.* (1998) mendefinisikan *capital gain yield* sebagai persentase dari realisasi atau potensi *capital gain (loss)* atas investasi awal atau dalam kasus ini dengan harga saham sebelumnya. *Capital gain yield* atau imbal hasil keuntungan modal merupakan bagian dari *return* (pengembalian) saham yang dapat diterima oleh investor dengan melakukan investasi saham. Spekulator yang menyukai *capital gain* (keuntungan modal), menjadikan pasar modal sebagai tempat yang menarik karena mereka cenderung membeli saham saat harga sedang turun dan menjualnya saat harganya sedang naik (Fahmi, 2015:19-20). Munculnya suatu informasi baru di pasar akan direspon dengan cepat oleh investor dalam waktu yang sangat singkat jika informasi tersebut dianggap penting atau memiliki nilai.

Salah satu peristiwa yang sempat menjadi topik utama perbincangan di Indonesia adalah Aksi Bela Islam 212. Beberapa media menyebut Aksi ini dengan istilah lain yaitu Aksi Damai 212. Aksi ini bermula dari bentuk protes umat islam atas tragedi 'penistaan agama' yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama, dalam potongan video acara kunjungan kerja di Kepulauan Seribu pada 27 September 2016. Video tersebut diklaim beberapa pihak berisi penistaan kitab Al-Qur'an tepatnya pada surah Al-Maidah ayat 51. Video ini

direspon oleh banyak ormas Islam yang kemudian menggelar acara unjuk rasa yang berpusat di Jakarta dan diikuti oleh ratusan ribu partisipan yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia (Fauzi dan Ichsan, 2018). Aksi ini dilakukan pada tanggal 2 Desember dan telah dilaksanakan sebanyak tiga kali selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 (news.detik.com).

Fauzi & Ichsan (2018) menyatakan bahwa Aksi Bela Islam 212 yang diikuti ribuan partisipan dari daerah-daerah di Indonesia dapat berdampak pada kegiatan ekonomi baik dalam skala wilayah maupun nasional. Dampak dari peristiwa ini juga dapat dirasakan pada aktivitas investasi di pasar modal mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan juga merupakan pelaku ekonomi. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam tercatat sebanyak 207.176.162 jiwa atau 87,18% dari jumlah total penduduk Indonesia. Tabel 1.1 berikut ini menyajikan data hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik pusat tentang komposisi penduduk Indonesia hingga tahun 2010 berdasarkan agama yang dianut.

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut Hingga 2010

Agama	Jumlah Pemeluk (jiwa)	Persentase
Islam	207.176.162	87,18 %
Kristen	16.528.513	6,96 %
Katolik	6.907.873	2,91 %
Hindu	4.012.116	1,69 %
Budha	1.703.254	0,72 %
Kong Hu Cu	117.091	0,05 %
Lainnya	299.617	0,13 %
Tidak Terjawab	139.582	0,06 %
Tidak Ditanyakan	757.118	0,32 %
Jumlah	237.641.326	100 %

Sumber: hasil sensus penduduk tahun 2010 oleh BPS

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa banyaknya jumlah penduduk beragama islam ini menunjukkan dominasi kuantitas penduduk muslim Indonesia daripada pemeluk beragama lainnya. Dengan munculnya isu ‘penistaan agama’ yang menyinggung umat Islam di Indonesia, dapat diperkirakan akan sangat memengaruhi stabilitas ekonomi negara termasuk aktivitas investasi di pasar modal. Namun penelitian ini tidak berfokus pada aksi yang dilakukan, tetapi fokus

pada dampak munculnya aksi tersebut terhadap sensitivitas pasar modal yang dapat diproksikan dengan reaksi *capital gain yield* saham.

Aksi Bela Islam 212 terbukti berdampak pada perekonomian Indonesia khususnya di daerah sekitar lokasi pelaksanaan aksi. CNBC Indonesia memberitakan pelaksanaan Aksi Bela Islam 212 tahun 2018 memberi dampak positif pada perekonomian DKI Jakarta. Aksi yang melibatkan banyak partisipan membuat beberapa sektor menerima dampak yang positif khususnya sektor-sektor kebutuhan dasar bagi setiap peserta aksi seperti transportasi, akomodasi dan kuliner. Di sisi lain, Aksi Bela Islam 212 juga dapat menimbulkan dampak negatif. Dalam berita economy.okezone.com, Sarman Simanjorang (Wakil Ketua Kadin DKI Jakarta) menyampaikan bahwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2016 menimbulkan kerugian untuk sektor perdagangan di Jakarta. Terdapat sekitar 60-75% pertokoan yang berada di daerah sekitar lokasi aksi tutup dan diperkirakan mengalami kerugian sekitar Rp 600 miliar. Dari berita di atas, kita ketahui bahwa selain dampak positif, aksi ini juga sempat memberikan dampak negatif bagi perekonomian, mengingat Aksi Bela Islam 212 tidak hanya dilaksanakan di DKI Jakarta saja tetapi juga di berbagai daerah di Indonesia.

Verawati *et al.* (2018) menyatakan bahwa Aksi Bela Islam 212 berdampak hingga skala internasional walaupun peristiwa ini hanya berskala nasional. Dalam artikel Munthe dan Kanupriya (dalam Verawati *et al.*, 2018) yang berjudul *Indonesia tightens security before protest against Jakarta governor*, aksi ini memengaruhi iklim investasi. Situasi politik bisa sangat memengaruhi pengambilan keputusan investasi para investor. Walaupun kinerja perusahaan secara individu baik namun situasi sedang tidak kondusif bagi investor baik dari segi politik maupun keamanan, mereka cenderung memilih untuk tidak melakukan investasi.

Dampak dari Aksi Bela Islam 212 masih belum banyak dibahas di penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu membahas dampak yang ditimbulkan oleh Aksi Bela Islam 212 pada tahun tertentu saja. Verawati *et al.* (2018) menemukan reaksi pasar dengan adanya perbedaan *average abnormal return* pada sebelum dan saat peristiwa serta pada sesudah dan saat peristiwa, namun tidak ditemukan perbedaan antara sebelum dan sesudah peristiwa 212 tahun

2016 pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45. Pada penelitian Fauzi & Ichsan (2018), tidak ditemukan perbedaan *return* saham pada sebelum dan sesudah aksi namun ditemukan perubahan volume perdagangan saham atas terjadinya aksi 212 tahun 2016 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Ekaputri *et al.* (2017) membuktikan munculnya reaksi pasar dengan adanya perbedaan rata-rata *return* saham pada sebelum dan sesudah peristiwa aksi 212 tahun 2016 pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Aksi Bela Islam 212 juga merupakan salah satu bukti bahwa peristiwa non ekonomi juga dapat berdampak pada kegiatan ekonomi. Hasil dari penelitian sebelumnya juga ditemukan perbedaan hasil penelitian terkait ada atau tidaknya reaksi pasar modal atas terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 212. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya hanya menganalisis dampak dari peristiwa ini pada tahun 2016 saja, padahal Aksi Bela Islam 212 itu sendiri telah dilaksanakan tiga kali selama tiga tahun berturut-turut.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai dampak peristiwa Aksi Bela Islam 212, menjadikan topik ini semakin menarik untuk diteliti. Dampak dari Aksi Bela Islam 212 juga dianalisis dalam penelitian ini dengan menganalisis reaksi dari pelaksanaan aksi ini selama tiga tahun berturut-turut terhadap *capital gain yield* saham perusahaan yang *listing* di LQ-45. Indeks LQ-45 dipilih untuk penelitian ini karena dinilai sudah cukup mampu mencerminkan kinerja pasar modal Indonesia.

Menurut Gumanti (2011:73), kinerja dari 45 perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ-45 sudah cukup mencerminkan kinerja dari pasar secara keseluruhan. Hal ini dapat tergambar dari besarnya kontribusi kapitalisasi perusahaan-perusahaan tersebut atas total kapitalisasi pasar yaitu sebesar 72% dan nilai transaksi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut sebesar 72,5% atas total nilai transaksi pasar. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang *listing* di indeks LQ-45 telah mewakili sekitar 70% dari seluruh perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

Penelitian ini akan membahas ada atau tidaknya reaksi *capital gain yield* yang merupakan bagian dari *return* saham harian atas aksi ini selama tiga tahun pelaksanaan peristiwa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dari dampak terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 212 terhadap pasar modal Indonesia yang diproksikan dengan *capital gain yield* untuk peristiwa tahun 2016, 2017 dan 2018.

1.2 Perumusan Masalah

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak terkecuali oleh informasi yang terkait dengan peristiwa non ekonomi. Di Indonesia, salah satu peristiwa yang sempat menjadi pusat perhatian adalah Aksi Bela Islam 212 yang telah dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 2016. Aksi Bela Islam 212 telah dilaksanakan sebanyak tiga kali selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 (news.detik.com). Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan, diketahui bahwa Aksi Bela Islam 212 dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi para investor terutama pada saat-saat sebelum dan sesudah terjadinya aksi ini untuk tahun 2016. Belum banyak penelitian yang membahas tentang dampak dari Aksi 212 untuk tiga tahun pelaksanaan peristiwa ini.

Banyaknya jumlah partisipan Aksi Bela Islam 212 yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia memungkinkan munculnya reaksi dari lingkungan tidak terkecuali dari sisi ekonomi. Berbagai media yang menyorot dan menyebarkan informasi dapat memicu reaksi dari para investor di pasar modal Indonesia. Penelitian Verawati *et al.* (2018), Fauzi & Ichsan (2018) dan Ekaputri *et al.* (2017) menemukan adanya reaksi pasar modal yang masing-masing tercermin dari perubahan *average abnormal return*, volume perdagangan saham dan rata-rata *return* saham. Jika penelitian terdahulu menganalisis peristiwa ini pada tahun 2016 saja, bukan hal yang tidak mungkin bahwa investor juga akan bereaksi atas peristiwa yang sama di tahun yang berbeda.

Dari uraian masalah di atas, muncul pertanyaan yang dijawab melalui penelitian ini, yaitu apakah dapat ditemukan reaksi dari *capital gain yield* saham

sebagai dampak dari peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada perusahaan-perusahaan LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis reaksi *capital gain yield* saham sebagai dampak dari peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada perusahaan-perusahaan LQ-45.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang reaksi pasar modal yang diproksikan dengan *capital gain yield* atas terjadinya peristiwa non ekonomi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi investor dan calon investor khususnya yang menyukai *return* dari *capital gain* sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi saham terutama apabila terjadi Aksi Bela Islam 212 atau peristiwa serupa di kemudian hari.

b. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi emiten untuk mengetahui dan mengambil langkah praktis yang diperlukan terkait reaksi *capital gain yield* saham perusahaan LQ-45 atas terjadinya Aksi Bela Islam 212.

c. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi informasi bagi para akademisi dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait reaksi *capital gain yield* saham atas terjadinya peristiwa non ekonomi, khususnya pada peristiwa Aksi Bela Islam 212.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Efficient Market Hypothesis* (Hipotesis Pasar Efisien)

Fama (dalam Gumanti & Utami, 2002) mengungkapkan bahwa jika tidak ada satu pihakpun di pasar yang mendapatkan *return* tidak normal secara terus-menerus dengan menggunakan suatu strategi perdagangan yang ada maka pasar tersebut dapat dikatakan sebagai pasar efisien. Dalam pasar bebas, kaitannya dengan persaingan untuk memperoleh keuntungan, harga-harga yang ada di pasar merefleksikan semua informasi yang tersedia secara akurat. Hal ini dinyatakan dalam teori *efficient market hypothesis* atau hipotesis pasar efisien (Fahmi, 2015:268).

Menurut Tandelilin (2001:112), informasi yang beredar di pasar dapat mencerminkan semua informasi yang ada baik dari masa lalu (seperti laba perusahaan periode sebelumnya), saat ini (seperti rencana kenaikan dividen) maupun informasi berupa opini yang beredar dapat memberikan dampak yang dapat dilihat dari perubahan harga. Jika pada suatu waktu atau kejadian dimana banyak investor yang berpendapat bahwa akan ada kenaikan harga, akan ada perubahan harga yang cenderung naik sebagai cerminan dari informasi tersebut. Dalam kondisi pasar efisien, informasi baru yang diumumkan akan menimbulkan perubahan harga saham baru yang cepat sebagai cerminan dari munculnya informasi tersebut. Sesudah investor sepenuhnya menilai dampak dari informasi tersebut, terbentuklah harga keseimbangan yang baru.

Tandelilin (2001:113) mengungkapkan beberapa kondisi yang dapat membuat pasar efisien dapat tercapai.

- a. Terdapat banyak investor yang berpartisipasi aktif di pasar dengan melakukan analisis, menilai, dan aktif melakukan perdagangan saham. Selain itu, para investor tersebut juga merupakan *price taker*, sehingga pasar sekuritas tidak akan terpengaruh jika hanya satu investor saja yang bertindak.

- b. Para investor dapat cepat bereaksi terhadap informasi baru yang muncul sehingga harga sekuritas juga akan dengan cepat berubah.
- c. Informasi yang muncul merupakan informasi acak atau bersifat random sehingga perubahan harga yang terjadi tidak bergantung pada perubahan yang terjadi di waktu yang lalu.
- d. Informasi dapat diperoleh semua pelaku pasar dengan mudah, murah dan pada saat yang sama.

Menurut Fama (dalam Gumanti, 2011:326), berdasarkan tingkatan informasi yang ada, terdapat tiga bentuk pasar efisien yaitu pasar efisien bentuk lemah, semi kuat dan kuat.

1) Pasar Efisien Bentuk Lemah

Pasar efisien dinyatakan berbentuk lemah jika harga saham yang terbentuk merupakan gambaran dari pergerakan harga historis saham tersebut. Misalnya informasi musiman tentang naiknya harga saham menjelang akhir tahun dan turun di awal tahun. Dalam kondisi pasar efisien bentuk lemah, pasar akan mengetahui dan merubah kebijakan harga dan strategi perdagangannya. Untuk menghindari kerugian dari turunnya harga, pedagang akan menjual sahamnya di akhir tahun.

2) Pasar Efisien Bentuk Semi Kuat

Apabila harga saham yang terbentuk merupakan cerminan dari semua informasi relevan yang tersedia di publik seperti laporan keuangan, suku bunga dan informasi tambahan lainnya termasuk juga harga historis saham. Informasi publik seperti ancaman perang, teror bom atau penemuan ilmiah yang baru beredar di publik akan segera direspon oleh pasar dan langsung tercermin pada harga saham yang terbentuk.

3) Pasar Efisien Bentuk Kuat

Pasar efisien bentuk kuat merupakan bentuk efisiensi tertinggi. Dalam bentuk kuat dari pasar efisien, harga yang terbentuk mencerminkan seluruh informasi yang tersedia baik informasi publik, harga historis saham, maupun informasi pribadi yang hanya bisa diakses atau dimiliki oleh beberapa pihak.

Dari ketiga bentuk efisiensi pasar yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini berpotensi tergolong dalam bentuk pasar efisien lemah karena terjadinya

pengulangan peristiwa yang rutin selama tiga tahun berturut-turut. Pengulangan peristiwa yang terjadi dalam membentuk pola pergerakan historis saham. Pergerakan ini dapat digunakan oleh investor atau pelaku pasar modal untuk mengambil langkah antisipasi.

2.1.2 Anomali Pasar

Anomali pasar bersifat berkebalikan dari teori pasar efisien. Terjadinya suatu peristiwa yang dapat menyebabkan munculnya penyimpangan harga dalam jangka waktu tertentu merupakan kondisi penyimpangan pasar atau anomali pasar. Penyimpangan ini memungkinkan suatu pihak mendapatkan *return* tidak normal dengan memanfaatkan suatu peristiwa yang muncul. Dalam kondisi ini kenyataan yang terjadi di pasar berbeda dan bertentangan dari kondisi yang seharusnya. Secara teori, terdapat empat jenis anomali pasar yaitu anomali peristiwa, anomali musiman, anomali perusahaan dan anomali akuntansi (Gumanti, 2011:346). Peristiwa yang diangkat dalam penelitian ini dapat tergolong dalam anomali peristiwa namun tidak menutup kemungkinan peristiwa ini dapat menjadi anomali musiman apabila peristiwa ini terus-menerus terjadi berulang-kali.

Gumanti & Utami (2002) menjelaskan bahwa walaupun anomali pasar dan hipotesis pasar efisien bersifat berkebalikan, adanya anomali pasar bukan berarti menghilangkan hipotesis pasar efisien karena anomali yang terjadi nampaknya seringkali berkaitan dengan pasar efisien berbentuk semi kuat. Hal ini berarti informasi baru yang muncul atau diumumkan di pasar dapat berdampak pada harga dari sekuritas.

2.1.3 *Capital Gain Yield*

Capital gain yield atau imbal hasil keuntungan modal merupakan bagian dari *return* (pengembalian) saham yang dapat diterima oleh investor dengan melakukan investasi saham. Spekulator yang menyukai *capital gain* (keuntungan modal), menjadikan pasar modal sebagai tempat yang menarik karena mereka cenderung membeli saham saat harga sedang turun dan menjualnya saat harganya sedang naik. Karena kecenderungan terhadap *capital gain* inilah yang membuat spekulator menjadi pihak yang paling peka dan jeli terhadap situasi yang terjadi di pasar modal (Fahmi, 2012:19-20).

Capital gain yield didefinisikan sebagai persentase dari realisasi atau potensi *capital gain (loss)* atas investasi awal atau dalam kasus ini dengan harga saham sebelumnya (Barclay *et al.*, 1998). Khan *et al.* (2013) melambangkan *capital gain yield* dengan CGY. Rumus perhitungan *capital gain yield* adalah sebagai berikut:

$$CGY_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\% \quad (2.1)$$

dimana, CGY_{it} = *capital gain yield* saham *i* pada waktu *t*

P_{it} = harga saham *i* pada waktu *t*

P_{it-1} = harga saham *i* pada waktu *t-1*

Istiningrum & Suryati (2014) menjelaskan bahwa apabila perubahan harga bertanda positif, terjadi kenaikan harga yang berarti keuntungan atau disebut juga dengan *capital gain* sedangkan perubahan bertanda negatif menunjukkan penurunan harga yang berarti kerugian atau disebut juga dengan *capital loss*. Respon yang dilihat dari persentase kenaikan dan penurunan inilah yang menjadi bentuk reaksi pasar modal yang difokuskan dalam penelitian ini.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menganalisis dampak dari Aksi Bela Islam terhadap respon pasar modal. Belum banyak peneliti yang menganalisis dampak dari peristiwa ini. Penelitian terdahulu yang sudah terangkum ini menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Verawati *et al.* (2018) meneliti reaksi *abnormal return* saham LQ-45 atas peristiwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2016. Alat yang digunakan adalah *One sample t-test* dan *paired sample t-test* untuk membandingkan reaksi tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah peristiwa. Verawati *et al.* (2018) menemukan perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum-saat dan saat-sesudah peristiwa, sedangkan perbedaan reaksi tidak ditemukan untuk masa sebelum-sesudah peristiwa. Verawati *et al.* (2018) tidak menemukan reaksi pasar atau perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa Aksi 212 tahun 2016.

Aksi Bela Islam 212 tahun 2016 juga diteliti oleh Fauzi & Ichsan (2018) dengan melihat reaksi *return* dan volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di JII. Periode pengamatan penelitian selama sepuluh hari sebelum dan

sepuluh hari sesudah dengan menggunakan *paired sample t-test* untuk uji bedanya. Hasil penelitian menunjukkan *return* saham tidak bereaksi sedangkan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa mengalami perubahan. Hal ini berarti tidak ada reaksi pasar dari *return* saham atas terjadinya Aksi Bela Islam 212 tahun 2016.

Di penelitian lain, Mulya & Ritonga (2017) menganalisis *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan yang *listing* di indeks Kompas 100 atas terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 411 tahun 2016. Setelah dilakukan uji beda dengan *Paired Samples T-Test*, tidak ditemukan perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham untuk sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini menunjukkan pasar tidak bereaksi atas terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 411 tahun 2016.

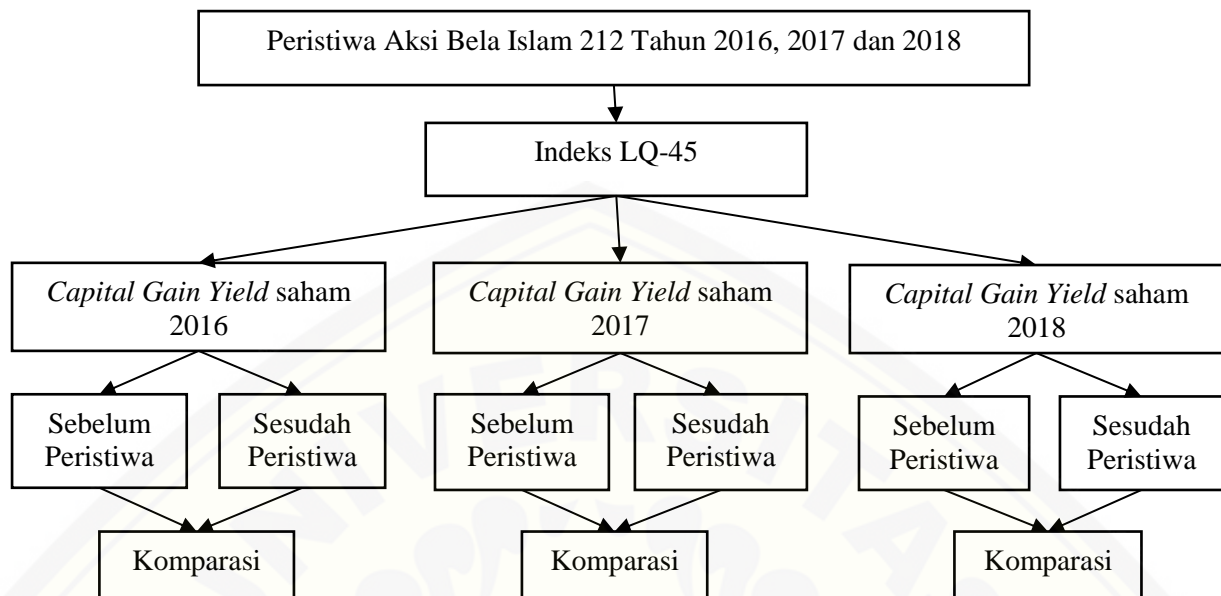
Suhaedi *et al.* (2017) menganalisis reaksi *abnormal return* saham atas peristiwa Aksi Bela Islam 411 dan Aksi Bela Islam 212 pada tahun 2016. Dengan menggunakan *Wilcoxon one sample test* dan *Wilcoxon paired samples test*, Suhaedi *et al.* (2017) mengamati reaksi yang terjadi selama lima hari sebelum hingga lima hari sesudah terjadinya peristiwa untuk perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100. Dari hasil penelitian, dapat ditemukan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah masing-masing peristiwa. Terdapat pula perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah masing-masing peristiwa dan antar sesudah pada masing-masing peristiwa. Suhaedi *et al.* (2017) menemukan dampak dari terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam terhadap pasar modal Indonesia.

Dalam penelitian Ekaputri *et al.* (2016), terdapat dua peristiwa yang dianalisis yaitu Aksi Bela Islam 212 dan Aksi Bela Islam 411. Dengan melakukan uji beda dengan *paired sample t-test*, *return* saham untuk periode sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah, tidak ditemukan reaksi dari peristiwa Aksi 411 namun Aksi 212 tetap berdampak pada *return* saham. Sampel yang digunakan adalah saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dari penelitian Ekaputri *et al.* (2016), diketahui bahwa pasar bereaksi terhadap informasi peristiwa Aksi 212 tahun 2016.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, dapat diperhatikan bahwa penelitian yang membahas tentang reaksi pasar modal atas Aksi Bela Islam 212 telah beberapa kali dilakukan, namun ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dilihat dari variabel yang digunakan, penelitian sebelumnya melihat reaksi dari adanya *abnormal return* sedangkan penelitian ini melihat reaksi dari *capital gain yield*. Penggunaan *capital gain yield* sebagai variabel penelitian ini dengan asumsi bahwa investor merespon informasi yang muncul di pasar dalam jangka waktu yang sangat singkat sehingga cukup dengan menggunakan perhitungan *capital gain yield* sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Perbedaan lainnya juga terletak pada periode pengamatan. Penelitian sebelumnya melakukan pengamatan terhadap Aksi Bela Islam 212 untuk tahun 2016 saja, sedangkan penelitian ini mengamati pelaksanaan Aksi selama tiga tahun yaitu 2016, 2017 dan 2018 sehingga dapat memberikan gambaran dampak dari Aksi ini secara keseluruhan. Penelitian ini juga menggunakan indeks LQ-45 sebagai objek penelitian. Sebelumnya, indeks LQ-45 memang telah digunakan dalam penelitian Verawati *et al.* (2018), namun variabel dan periode pengamatan yang digunakan berbeda.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Dampak dari peristiwa Aksi Bela Islam 212 dianalisis dalam penelitian ini dengan mengkomparasikan atau membandingkan perubahan *capital gain yield* saham pada sebelum dan sesudah peristiwa pada masing-masing tahun penelitian. Membandingkan reaksi *capital gain yield* pada masing-masing tahun pengamatan dilakukan untuk melihat seberapa besar peristiwa Aksi Bela Islam 212 berdampak pada pasar modal yang dilihat dari *capital gain yield* di tiap tahunnya sehingga dapat memberikan gambaran langkah untuk mengantisipasi apabila terjadi hal serupa di kemudian hari. Gambar berikut ini merupakan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pasar yang bereaksi atas terjadinya suatu peristiwa non ekonomi telah dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis peristiwa-peristiwa non ekonomi dan berskala global. Bozkurt & Kaya (2015) meneliti peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di lingkungan Iraq, Iran dan Syria. Hasilnya ditemukan secara signifikan ditemukan dampak positif dan negatif terhadap persepsi dari investor baik lokal dan investor asing yang melakukan investasi di perusahaan yang terdaftar di ISE-100 index (Istanbul Stock Exchange) periode tahun 2010-2013. Penelitian lainnya dilakukan oleh Liargovas & Repousis (2010) yang meneliti tiga peristiwa teroris internasional dan perusahaan-perusahaan sektor perbankan di Athens Stock Exchange. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa bursa efek Yunani telah bereaksi dengan munculnya *abnormal return* dan ditemukan perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa tersebut.

Selain itu, ditemukan pula reaksi pasar pada penelitian yang dilakukan oleh Mellaci *et al.* (2012) yang menganalisis dampak adanya pengumuman sponsorship tim sepak bola profesional Sport Clube Corinthians Paulista terhadap saham bank komersial di Brazil, Banco Panamericano, pada 23 April 2009. Melalui studi

peristiwa, ditemukan *abnormal return* yang signifikan. Selain itu, sesudah melakukan komparasi, ditemukan pula perubahan positif dari *abnormal return* dari 20 hari sesudah dan 20 hari sebelum peristiwa. Reaksi pasar atas peristiwa non ekonomi yang telah disebutkan di atas juga ditemukan pada penelitian tentang Aksi Bela Islam 212 yang ada dalam penelitian Ekaputri *et al.* (2016) dan Suhaedi *et al.* (2017).

Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang menunjukkan pasar tidak bereaksi atas terjadinya peristiwa non ekonomi. Seperti pada penelitian Gumanti *et al.* (2018) tentang peristiwa kecelakaan pesawat AirAsia yang terjadi pada 28 Desember 2014. Penelitian tersebut membuktikan bahwa secara keseluruhan tidak ditemukan *abnormal return* saham perusahaan industri perjalanan dan pariwisata di pasar saham Malaysia atas terjadinya peristiwa tersebut. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauzi & Ichsan (2018) dan Verawati *et al.* (2018) yang juga membuktikan bahwa pasar tidak bereaksi atas Aksi Bela Islam 212.

Penelitian terdahulu menyiratkan bahwa ada dua kemungkinan yaitu pasar akan bereaksi atau tidak bereaksi atas terjadinya suatu peristiwa non ekonomi. Rangkuman hasil dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan cenderung menunjukkan adanya reaksi dari peristiwa yang terjadi. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini disusun hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Terdapat reaksi *capital gain yield* saham sebagai dampak dari peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada perusahaan-perusahaan LQ-45.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa) untuk mengamati dampak dari munculnya suatu informasi atau peristiwa. Dampak yang dimaksud di sini berupa perubahan harga saham yang diproksikan dengan *capital gain yield* yang kemudian dibandingkan antara sebelum dengan sesudah terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan ada tidaknya reaksi yang dilihat dari perubahan *capital gain yield* saham atas terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 212 yang terjadi selama tiga tahun berturut-turut.

3.2 Populasi dan Sampel

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ-45 untuk periode Agustus-Januari setiap tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 merupakan populasi dalam penelitian ini. Dari populasi tersebut, sampel dipilih untuk diuji. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel jenuh dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan penyajiannya, data untuk penelitian ini merupakan data kuantitatif karena disajikan dalam bentuk bilangan yaitu berupa harga saham harian. Jika dilihat dari sumbernya, data yang digunakan tergolong data sekunder yang diperoleh dengan mengakses www.idx.co.id untuk mendapatkan daftar perusahaan yang akan diteliti dan www.finance.yahoo.com untuk mendapatkan daftar harga penutupan harian saham perusahaan sampel. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh hari, yaitu lima hari aktif perdagangan saham sebelum dan lima hari aktif perdagangan saham sesudah pelaksanaan Aksi Bela Islam 212 di tahun 2016, 2017 dan 2018.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Terdapat dua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu rata-rata *capital gain yield* sebelum peristiwa yang dilambangkan dengan $G_{b,t}$ dan rata-rata *capital gain yield* sesudah peristiwa yang dilambangkan dengan $G_{s,t}$.

3.4.1 Rata-rata *Capital Gain Yield* Sebelum Peristiwa ($G_{b,t}$)

Rata-rata *capital gain yield* sebelum peristiwa ($G_{b,t}$) merupakan rata-rata imbal hasil keuntungan modal (kerugian jika bertanda negatif) yang dapat diterima oleh investor sebelum terjadinya Aksi Bela Islam 212. Variabel ini dinyatakan dalam skala rasio.

3.4.2 Rata-rata *Capital Gain Yield* Sesudah Peristiwa ($G_{s,t}$)

Rata-rata *capital gain yield* sesudah peristiwa ($G_{s,t}$) merupakan rata-rata imbal hasil keuntungan modal (kerugian jika bertanda negatif) yang dapat diterima oleh investor sesudah terjadinya Aksi Bela Islam 212. Variabel ini dinyatakan dalam skala rasio.

3.5 Metode dan Analisis Data

3.5.1 Perhitungan Variabel Penelitian

Menghitung *capital gain yield* saham harian perusahaan sampel secara individual menggunakan rumus:

$$CGY_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\% \quad (3.1)$$

dimana, CGY_{it} = *capital gain yield* saham i pada waktu t

P_{it} = harga saham i pada waktu t

P_{it-1} = harga saham i pada waktu $t-1$

Menghitung rata-rata *capital gain yield* saham harian untuk masa sebelum dan sesudah peristiwa pada masing-masing tahun pengamatan. Rata-rata *capital gain yield* saham dilambangkan dengan $G_{b,t}$ untuk masa sebelum peristiwa dan $G_{s,t}$ untuk masa sesudah peristiwa. Perhitungan $G_{b,t}$ dan $G_{s,t}$ menggunakan rumus:

$$G_{b,t} \text{ atau } G_{s,t} = \frac{\sum_{i=1}^k CGY_{it}}{k} \quad (3.2)$$

dimana, $G_{b,t}$ = rata-rata CGY_{it} pada sebelum peristiwa

$G_{s,t}$ = rata-rata CGY_{it} pada sesudah peristiwa

CGY_{it} = *capital gain yield* saham *i* pada waktu *t*

k = jumlah perusahaan sampel

3.5.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran data yang digunakan agar lebih informatif dan menggambarkan karakteristik dari data tersebut, seperti jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan karakteristik yang lain.

3.5.3 Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk memastikan sebaran data yang digunakan apakah terdistribusi normal atau justru terdistribusi tidak normal untuk kemudian digunakan untuk menentukan uji yang akan digunakan selanjutnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : data *capital gain yield* terdistribusi tidak normal

H_a : data *capital gain yield* terdistribusi normal

b. Penentuan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi untuk penelitian ini sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

c. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS

d. Penarikan kesimpulan

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, H_0 diterima \rightarrow data *capital gain yield* terdistribusi tidak normal

Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$, H_0 ditolak \rightarrow data *capital gain yield* terdistribusi normal

3.5.4 Uji Hipotesis

Pemilihan metode pengujian hipotesis menyesuaikan dengan hasil dari uji normalitas data. Hipotesis diuji menggunakan uji beda *Paired Samples T-Test* atau *Wilcoxon Test*. Jika data terdistribusi normal, uji beda untuk melihat perbedaan reaksi *capital gain yield* pada sebelum dan sesudah peristiwa menggunakan *Paired Samples T-test*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \overline{G_{b,t}} = \overline{G_{s,t}} \rightarrow$ tidak terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham sebelum dan sesudah peristiwa

$H_a : \overline{G_{b,t}} \neq \overline{G_{s,t}} \rightarrow$ terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham sebelum dan sesudah peristiwa

b. Penentuan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi (α) untuk uji ini sebesar 1%, 5% atau 10%.

c. Pengujian hipotesis dengan *Paired Samples T-Test* menggunakan alat bantu SPSS.

d. Penarikan kesimpulan

Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, H_0 ditolak \rightarrow terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham, sehingga terdapat dampak dari terjadinya peristiwa.

Jika nilai signifikansi $> \alpha$, H_0 diterima \rightarrow tidak terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham, sehingga tidak terdapat dampak dari terjadinya peristiwa.

Namun, jika data terdistribusi tidak normal, uji beda untuk melihat perbedaan reaksi *capital gain yield* pada sebelum dan sesudah peristiwa menggunakan *Wilcoxon Test*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \overline{G_{b,t}} = \overline{G_{s,t}} \rightarrow$ tidak terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham sebelum dan sesudah peristiwa

$H_a : \overline{G_{b,t}} \neq \overline{G_{s,t}} \rightarrow$ terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham sebelum dan sesudah peristiwa

b. Penentuan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi (α) untuk uji ini sebesar 1%, 5% atau 10%.

c. Pengujian hipotesis dengan *Wilcoxon Test* menggunakan alat bantu SPSS.

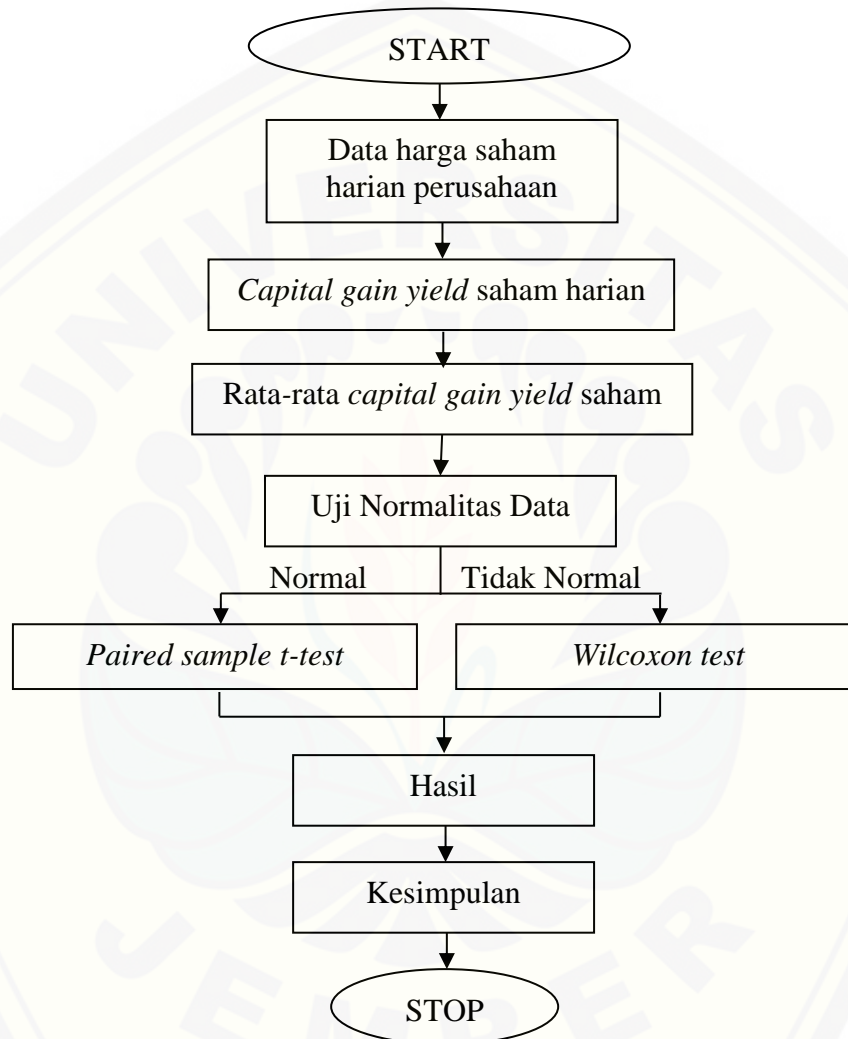
d. Penarikan kesimpulan

Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, H_0 ditolak \rightarrow terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham, sehingga terdapat dampak dari terjadinya peristiwa.

Jika nilai signifikansi $> \alpha$, H_0 diterima \rightarrow tidak terdapat perbedaan rata-rata *capital gain yield* saham, sehingga tidak terdapat dampak dari terjadinya peristiwa.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar berikut ini merupakan kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. *Start* yaitu dimulainya penelitian.
2. Mengumpulkan data historis harga saham harian selama lima hari aktif perdagangan saham sebelum dan lima hari aktif perdagangan saham sesudah peristiwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2016, 2017 dan 2018.
3. Menghitung *capital gain yield* saham harian dari data harga saham harian.
4. Menghitung rata-rata *capital gain yield* saham harian untuk diuji normalitas.
5. Memastikan normalitas distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
6. Apabila data terdistribusi normal, uji beda rata-rata *capital gain yield* saham dilakukan dengan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Namun apabila data tidak terdistribusi normal, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Wilcoxon Test*.
7. Melakukan pembahasan hasil penelitian.
8. Menarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis penelitian.
9. *Stop* yaitu diakhirinya penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aksi Bela Islam 212 merupakan salah satu peristiwa makro non ekonomi yang dapat memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia. Pada penelitian ini, dampak dari Aksi Bela Islam 212 dianalisis dari ada atau tidaknya reaksi *capital gain yield* saham perusahaan yang *listing* di LQ-45. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil pengujian untuk tiga tahun pelaksanaan peristiwa ditemukan dampak berupa perbedaan signifikan dari rata-rata *capital gain yield* sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2017 pada perusahaan LQ-45.
- b. Hasil pengujian yang dilakukan per sektor untuk tiga tahun pelaksanaan peristiwa menunjukkan dampak signifikan perubahan rata-rata *capital gain yield* sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2017 pada sektor Keuangan dan Industri Barang Konsumsi.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa *capital gain yield* saham perusahaan yang *listing* di LQ-45 bereaksi atas terjadinya peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada tahun 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan reaksi *capital gain yield* saham atas peristiwa Aksi Bela Islam 212 pada perusahaan LQ-45, berikut saran yang diberikan oleh peneliti.

- a. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak berupa perbedaan *capital gain yield* saham sebelum dan sesudah peristiwa Aksi Bela Islam 212 tahun 2017 pada sektor Keuangan dan Industri Barang Konsumsi. Apabila Aksi Bela Islam 212 terjadi kembali atau muncul peristiwa serupa, investor dan calon investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi untuk

mengambil langkah antisipatif dengan memerhatikan informasi yang beredar. Sektor-sektor yang disarankan untuk dipertimbangkan sebagai objek investasi yaitu sektor Keuangan dan sektor Industri Barang Konsumsi karena sektor-sektor ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam kegiatan investasi di pasar modal Indonesia.

b. Bagi emiten

Penelitian ini menggambarkan reaksi pasar atas terjadinya Aksi Bela Islam 212 selama tiga tahun pelaksanaan. Hampir seluruh sektor tidak mengalami dampak yang signifikan atas Aksi ini. Pola rata-rata *capital gain yield* mengalami pertumbuhan selama tiga tahun berturut-turut memberikan gambaran bahwa pasar merespon positif dan didukung dengan pelaksanaan Aksi yang berjalan dengan tertib dan aman mencerminkan kondisi ekonomi sedang stabil dan potensial untuk dijadikan objek investasi. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh emiten untuk melakukan langkah-langkah strategis untuk menarik minat investor terutama investor asing untuk melakukan investasi di dalam negeri.

c. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat dampak yang signifikan atas terjadinya Aksi Bela Islam 212 sebagai salah satu peristiwa non ekonomi yang sempat menjadi topik utama di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang akan menganalisis reaksi dari *capital gain yield* dari peristiwa berulang yang terjadi. Banyak peristiwa non ekonomi lainnya yang berpotensi berdampak pada pasar modal Indonesia dan dapat dibahas lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. 2016. “Demo 212, Menko Darmin: Fundamental Ekonomi Kita Sehat dan Kuat”. www.economy.okezone.com/read/2016/12/02/20/1557314/demo-212-menko-darmin-fundamental-ekonomi-kita-sehat-dan-kuat. [Diakses pada 11 Mei 2019].
- Amsi, M. 2016. “Mengenal Karakter Sektor di Bursa Efek Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. https://www.syariahsaham.com/2016/04/mengenal-karakter-sektor-di-bursa-efek_6.html. [Diakses pada 15 Mei 2019].
- Barclay, M. J., N. D. Pearson, dan M. S. Weisbach. 1998. Open-End Mutual Funds and Capital-Gain Taxes. *Journal of Financial Economics*. 49:3-43.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Hasil Sensus Penduduk 2010: Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. Jakarta: BPS Jakarta.
- Bozkurt, I. dan M. V. Kaya. 2015. The Effect of Global Political Events in the Arab Spring on Stock Returns: The Case of Turkey. *Journal of The Faculty of Economics and Administrative Sciences*. 5(1):373-388.
- Bonasir, R. 2017. “Dengan 212, umat Islam 'ingin berkuasa lewat pilkada, pemilu dan pilpres’”. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42184928>. [Diakses pada 1 Mei 2019].
- Banjarnahor, D. 2018. “Reuni 212 Beri Dampak Positif Bagi Perekonomian Jakarta”. www.cnbcindonesia.com/news/20181202181605-4-44611/reuni-212-beri-dampak-positif-bagi-perekonomian-jakarta. [Diakses pada 22 Februari 2019].
- Ekaputri, R., Azib, dan I. H. Senjiati. 2016. Analisis Perbandingan Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 (Studi Kasus Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Sektor Barang Konsumsi). *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*. 3(2):347–352.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, M. A. dan N. Ichsan. 2018. Reaksi Pasar Modal Syariah terhadap Aksi Bela Islam 212 di Jakarta. *Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora*, 3(1):65-82.

- Gumanti, T. A. dan E. S. Utami. 2002. Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. 4(1):54-68.
- Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gumanti, T. A., E. Savitri, N. W. Nisa, dan E. S. Utami. 2018. Event Study on the Crash of Airasia Plane: A Study on Travel and Leisure Companies Listed at Malaysian Stock Market. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 20(1):20-26.
- Istiningrum, A.A. dan Suryati. 2014. Pengaruh Residual Income dan Market to Book Ratio terhadap Stock Return pada Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(3):47-66.
- Khan, M. I., M. A. K. Meher, dan S.M. Kashif. 2013. Impact of Inflation on Dividend Policy: Synchronization of Capital Gain and Interest Rate. *Pensee Journal*. 75(11):384-393.
- Liargovas, P. dan Repousis, S. 2010. The Impact of Terrorism on Greek Banks Stocks: An Event Study. *International Research Journal of Finance and Economics*. (51):88-96.
- Mellaci, M., L. A. Petrokas, dan R. Fama. 2012. Analysis of the impact of sports sponsorship by Banco Panamericano: An Event Study. *Brazilian Business Review*. 102-119.
- Mulya, L. T. dan K. Ritonga. 2017. Pengaruh Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Aksi Damai 4 November 2016 (Event Studi pada Saham Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. 9(3):117-130.
- Novalius, F. 2016. "Akibat Aksi Demo 212, Pedagang Merugi Rp600 Miliar". www.economy.okezone.com/read/2016/12/02/320/1557594/akibat-aksi-demo-212-pedagang-merugi-rp600-miliar. [Diakses pada 24 Februari 2019].
- Ningtyas, M. N. 2017. Pengujian Calendar Effect di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal PETA*. 2(2):76-86.
- Pemimpin Redaksi IDX. "Indeks Harga Saham". www.idx.co.id/produk/indeks/. [Diakses pada 20 Februari 2019].
- Pemimpin Redaksi Tribunbisnis. 2016. "Direktur BEI: Aksi 212 Tak Ganggu Pasar Modal". <http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/12/02/direktur-bei-aksi-212-tak-ganggu-pasar-modal>. [Diakses pada 11 Mei 2019].
- Pemimpin Redaksi DetikNews. 2018. "Potret Aksi 212 dari Tahun ke Tahun: 2016,

2017 dan 2018". www.news.detik.com/foto-news/d-4327147/potret-aksi-212-dari-tahun-ke-tahun-2016-2017-dan-2018/7#share_top. [Diakses pada 4 Maret 2019].

Pemimpin Redaksi CNN Indonesia. 2018. "Tokoh Lintas Agama Mengaku Akan Hadir di Reuni Aksi 212". <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181201155922-20-50407/tokoh-lintas-agama-mengaku-akan-hadir-di-reuni-aksi-212>. [Diakses pada 11 Mei 2019].

Sufren & Natanael, Y. 2014. *Belajar Otodidak SPSS: Pasti Bisa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suhaedi, W., Nurabiah, dan I. P. F. Ajlani. 2017. Analisis Harga Saham Sebelum, Saat, dan Setelah Aksi Demo 411 dan Aksi Demo 212 Tahun 2016. *Jurnal Riset Akuntansi*. 16(1):110-122.

Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Taylor, G. S. 2017. "Reuni Aksi Bela Islam 212, Polisi Kawal Pengamanan". <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171121202819-20-257194/reuni-aksi-bela-islam-212-polisi-kawal-pengamanan>. [Diakses pada 11 Mei 2019].

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Verawati, A. Noviardy, dan M. Salindra. 2018. Pengaruh Aksi Damai 212 terhadap Abnormal Return Saham pada Kelompok Indeks Saham LQ-45. *Jurnal Ilmiah MBiA*. 17(1):13-24.

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu Terkait Peristiwa Aksi Bela Islam 212

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ekaputri, Azib & Senjiati (2016)	Rata-rata <i>return</i> saham, Aksi Bela Islam 411 dan 212 tahun 2016	<i>Paired sample t-test</i>	Sebelum dan setelah peristiwa Aksi Bela Islam 411, tidak ditemukan perbedaan rata-rata <i>return</i> saham yang tergolong dalam Jakarta Islamic Index. Sedangkan pada Aksi Bela Islam 212, dapat ditemukan perbedaan rata-rata <i>return</i> saham pada sebelum dan setelah terjadinya peristiwa.
2.	Mulya dan Ritonga (2017)	<i>Abnormal return</i> , volume perdagangan saham, Aksi Bela Islam 4 November 2016	<i>Paired sample t-test</i>	Tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan saham pada sebelum dan setelah Aksi Bela Islam 4 November 2016 pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100.
3.	Suhaedi, Nurabiah & Ajlani (2017)	<i>Abnormal return</i> , Aksi Bela Islam 411 dan 212 tahun 2016,	<i>Wilcoxon one sample test</i> dan <i>Wilcoxon paired samples test</i>	Dapat ditemukan <i>abnormal return</i> pada sebelum dan setelah peristiwa Aksi Bela Islam 411 dan 212. Terdapat pula perbedaan <i>abnormal return</i> pada sebelum dan setelah masing-masing peristiwa tersebut. Selain itu, perbedaan <i>abnormal return</i> juga ditemukan antara setelah aksi 411 dan 212. Objek penelitian ini adalah saham perusahaan yang tergolong dalam indeks Kompas 100.
4.	Fauzi dan Ichsan (2018)	Volume perdagangan saham, <i>return</i> saham syariah, Aksi Bela Islam 212 2016	<i>Paired sample t-test</i>	Pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index, volume perdagangan saham Syariah sebelum dan setelah peristiwa mengalami perubahan. Sedangkan <i>return</i> saham Syariah pada sebelum dan setelah peristiwa tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Lanjutan Lampiran 1.

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5.	Verawati, Noviardy & Salindra (2018)	<i>Abnormal return</i> , Aksi Bela Islam 212 2016	<i>One sample T-test</i> dan <i>paired sample T-test</i>	Rata-rata <i>abnormal return</i> saham sebelum dan saat peristiwa ditemukan perbedaan, begitu pula pada saat dan setelah peristiwa. Namun tidak ditemukan perbedaan <i>abnormal return</i> antara sebelum dan setelah peristiwa pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45.

Sumber : Fauzi & Ichsan (2018); Ekaputri *et al.* (2016); Mulya & Ritonga (2017); Suhaedi *et al.* (2017) dan Verawati *et al.* (2018).

Lampiran 3. Daftar *Capital Gain Yield* Perusahaan Sampel*Capital Gain Yield* Tahun 2016

Ket	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	ELSA	GGRM
H-5	0.151	-1.538	-0.304	3.101	-0.515	1.329	-1.613	-0.172	0.500	-3.319	-0.909	0.495	-1.626	-1.989	-0.909	-0.952	-0.120
H-4	1.353	-4.688	2.439	-3.008	2.073	2.623	-0.546	-1.033	0.995	-4.119	-2.141	0.000	0.000	-2.609	1.529	-1.442	0.561
H-3	0.890	0.820	-2.976	0.775	-1.015	-1.597	-0.549	-0.174	0.493	0.716	1.250	1.724	-3.306	2.679	-3.012	2.439	0.438
H-2	-2.647	3.523	-6.135	2.692	-0.513	-1.948	4.972	-0.348	1.471	3.318	1.852	1.695	0.855	-1.449	-2.174	0.952	3.093
H-1	0.906	-1.309	5.229	-3.745	-1.546	1.987	-3.158	1.399	1.932	1.376	-0.909	0.000	5.085	4.412	-0.952	9.906	0.000
H	3.593	0.531	3.416	0.389	1.047	1.948	2.717	1.207	0.474	2.262	2.141	1.905	0.000	1.972	0.321	-0.429	2.038
H+1	1.734	0.000	3.904	0.775	0.000	0.318	0.000	-0.170	0.472	-1.549	-0.599	-0.467	0.000	2.210	-0.319	1.293	1.885
H+2	1.136	-0.792	0.000	-0.385	-0.518	-0.317	1.058	-0.171	0.939	1.798	6.024	0.000	-0.806	0.811	1.603	-2.128	-0.185
H+3	-0.421	-0.266	-1.156	0.386	0.000	-0.955	-1.047	-0.170	-0.465	0.883	2.557	0.469	-2.439	-1.609	-1.577	-3.043	-2.965
H+4	-0.846	16.800	-3.509	-2.308	-1.042	0.322	4.233	0.341	1.402	0.656	-1.662	2.336	0.000	0.000	0.962	0.897	3.132
H+5	-0.711	-0.457	1.818	0.787	-0.526	0.321	-1.015	0.000	0.922	-0.217	-2.535	0.228	-1.667	-1.090	0.317	2.222	-0.815

Ket	HMSP	ICBP	INCO	INDF	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP	MNCN	MPPA	MYRX	PGAS	PTBA	PTPP	PWON	SCMA
H-5	1.823	-3.216	-0.882	-0.336	2.273	-0.735	-2.422	0.000	-2.083	0.576	0.303	0.000	0.741	4.819	3.282	-0.752	1.460	1.739
H-4	-1.023	0.906	3.858	-1.347	4.957	-3.231	-0.709	-0.637	1.064	1.719	4.834	0.000	-1.471	0.383	-2.119	-1.515	0.000	-0.427
H-3	-1.034	0.898	0.000	2.730	3.583	6.905	4.286	-1.923	2.807	2.817	0.865	0.000	14.925	0.000	0.000	2.564	-1.439	6.009
H-2	-0.783	2.671	-3.429	0.664	0.472	-0.718	2.740	0.000	-1.706	-0.548	-0.857	0.000	9.091	1.145	2.165	6.250	0.000	1.619
H-1	1.053	-0.289	2.663	1.650	-2.347	0.241	6.000	0.000	-0.174	-0.275	0.000	0.588	-7.738	2.264	2.754	-1.176	-2.920	-0.398
H	1.042	1.449	-2.594	-3.247	-0.160	2.404	-3.145	0.000	4.000	-0.552	0.000	0.292	11.613	0.000	1.443	-2.054	1.504	3.200
H+1	1.804	1.429	1.479	1.007	2.408	2.347	-0.974	-0.654	-3.344	3.611	1.441	-0.875	-1.734	1.476	9.553	-0.256	-1.481	-3.101
H+2	-0.759	-1.972	-1.749	-0.332	-0.157	-1.376	2.951	0.658	1.730	1.340	2.557	0.000	-1.765	2.909	-3.154	1.538	0.752	0.000
H+3	0.765	-0.287	0.000	5.000	-0.314	0.698	0.000	0.000	3.401	-2.910	-0.277	-0.588	-0.599	-1.413	-2.107	0.253	-2.985	0.000
H+4	0.759	2.017	-3.858	2.857	0.630	1.155	0.955	0.000	3.289	-4.087	0.000	2.367	3.012	1.792	-1.370	0.504	-0.769	1.600
H+5	0.000	0.000	2.160	-0.617	1.721	-0.457	-0.631	-1.307	-1.911	-0.568	0.556	-1.734	-1.170	0.000	0.794	-0.501	0.000	0.000

Ket	SILO	SMGR	SMRA	SRIL	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
H-5	0.977	1.863	3.788	-0.820	0.733	0.525	1.979	0.249	3.390	2.620
H-4	0.483	5.793	-0.730	-1.653	-3.636	0.261	-1.826	-0.249	-4.508	-3.404
H-3	0.961	0.288	2.206	1.681	1.509	0.000	1.279	1.309	1.288	4.846
H-2	1.612	2.011	1.799	-0.826	1.859	-1.563	-3.559	-0.246	2.966	7.143
H-1	2.381	4.225	-2.120	-0.833	0.730	2.116	5.952	3.455	-0.823	-0.784
H	0.000	0.000	2.888	0.000	-0.362	1.295	3.258	1.133	1.660	-0.791
H+1	0.000	-0.270	1.404	1.681	-0.364	1.279	2.285	-0.413	0.408	-1.195
H+2	0.697	0.000	1.384	0.000	-1.825	-1.263	-1.064	-1.007	-2.439	0.403
H+3	-1.616	0.271	0.000	-1.653	-2.602	-1.535	-0.968	-1.136	-0.833	-0.402
H+4	-3.052	-0.541	2.048	1.681	2.290	2.338	-1.846	0.302	7.983	4.435
H+5	-0.727	1.087	-1.003	-0.826	2.985	0.508	0.885	0.000	-2.335	-0.772

Capital Gain Yield Tahun 2017

Ket	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BJBR	BMRI	BMTR	BRPT	BSDE	BUMI	EXCL	GGRM
H-5	0.351	-2.696	-0.877	-1.493	-0.758	-0.292	1.429	-0.912	-1.493	0.977	-0.826	-0.336	0.000	-0.901	-0.297	2.667	-3.654	0.000
H-4	-0.175	-0.756	1.180	-3.030	-0.763	-1.760	0.000	3.067	2.424	2.581	-1.667	0.000	0.847	0.909	-0.595	-5.844	2.759	0.440
H-3	-1.751	0.000	3.499	0.391	2.308	-0.299	-0.587	0.000	-2.367	-0.629	0.000	-0.337	1.681	2.252	-2.395	5.517	5.034	0.313
H-2	-1.248	-0.761	-4.225	-1.167	0.000	-4.491	-3.896	-3.571	-2.727	1.266	5.508	0.000	-3.306	0.000	1.227	-1.961	-1.597	-4.463
H-1	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
H																		
H+1	0.181	-2.302	4.412	1.181	-2.256	1.567	2.211	1.543	2.804	2.813	-4.819	0.676	0.855	0.000	-1.212	-9.333	-3.896	3.430
H+2	-3.243	-4.188	0.282	-4.280	-3.077	1.235	0.962	2.736	1.515	3.343	-1.688	0.336	-5.085	1.762	-4.294	0.735	1.689	1.453
H+3	-0.559	-5.191	-1.404	-0.813	-3.175	1.829	1.429	0.888	3.284	-0.588	-0.429	0.000	1.786	3.030	1.923	-5.109	-0.997	0.031
H+4	-2.622	2.017	-2.564	1.230	-0.820	-0.599	-1.526	0.000	-2.312	5.030	-0.862	-1.672	-3.509	2.521	1.258	-4.615	-1.007	-0.467
H+5	-0.385	-2.825	0.877	0.810	3.306	-0.602	0.715	3.812	-0.296	-0.282	0.000	1.701	5.455	-2.049	1.242	2.419	-0.339	0.782

Ket	HMSP	ICBP	INCO	INDF	INTP	JSMR	KLBF	LPKR	LPPF	LSIP	MNCN	MYRX	PGAS	PPRO	PTBA	PTPP	PWON	SCMA
H-5	1.687	1.462	-1.361	1.623	-4.145	0.778	1.208	-2.381	-3.050	-1.404	-2.381	-2.804	-0.840	-0.990	0.926	-2.564	0.787	4.091
H-4	3.791	0.000	-4.138	-1.597	3.784	0.000	-2.090	-1.626	0.449	1.423	-7.317	0.962	-3.672	-0.500	-0.459	-1.128	-2.344	0.437
H-3	-1.598	1.153	0.000	-1.299	-2.995	0.386	-0.305	-0.826	-0.224	-1.404	3.008	0.000	0.587	0.000	3.687	-1.901	0.800	-1.739
H-2	-4.872	-3.704	-0.719	-3.618	-1.074	-1.923	-2.141	-4.167	-4.933	-1.068	-5.109	3.810	-0.875	-1.508	0.000	-0.388	-1.587	-2.655
H-1	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
H																		
H+1	5.366	3.550	1.087	-0.341	2.035	0.784	0.625	-6.087	-0.943	-1.079	0.000	-5.505	-2.941	-3.061	2.000	0.389	2.419	0.000
H+2	1.157	-1.143	-3.584	0.000	0.266	0.000	0.000	0.926	-6.905	-1.455	-0.769	0.000	-0.909	-7.895	-2.397	-3.488	-0.787	5.909
H+3	0.000	2.312	-0.372	0.342	0.531	-2.335	2.174	0.917	3.325	0.000	4.264	-0.971	-3.364	8.000	-0.893	-3.614	1.587	5.150
H+4	-1.144	-1.977	0.746	0.000	0.000	0.000	0.608	0.000	1.733	-1.845	-1.487	1.961	2.532	-1.058	-1.351	2.083	-0.781	2.041
H+5	0.463	1.153	-0.370	0.683	2.375	2.390	1.208	0.909	-2.676	-2.632	1.132	1.923	3.395	-0.535	0.913	-0.408	0.787	-2.000

Ket	SMGR	SMRA	SRIL	SSMS	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
H-5	-1.232	-4.301	-1.047	-3.356	-0.463	0.000	1.205	-1.053	2.370
H-4	-0.249	-0.562	-1.587	1.389	-1.395	1.887	1.190	-3.723	-1.389
H-3	-1.000	0.565	0.538	-0.342	-0.943	4.630	-1.520	-0.276	1.878
H-2	-5.051	-3.371	-1.070	2.749	-1.190	-1.180	-1.842	0.000	-2.765
H-1	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
H									
H+1	2.128	2.907	-0.541	0.000	1.205	-1.493	0.000	-4.155	-1.422
H+2	-2.604	0.000	-1.630	-2.007	0.000	-0.833	0.710	-3.757	-6.250
H+3	0.267	-1.130	-0.552	1.365	0.000	-0.153	0.000	-3.904	-4.103
H+4	-1.333	-2.857	-2.222	-3.704	0.000	0.995	1.309	2.813	4.545
H+5	-1.081	1.765	4.545	0.000	-1.429	-0.303	1.193	-2.128	-0.256

Capital Gain Yield Tahun 2018

Ket	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BJBR	BKSL	BMRI	BRPT	BSDE	ELSA	EXCL	GGRM	HMSP
H-5	2.105	-1.544	-1.256	-3.200	-0.893	0.498	0.000	1.724	2.372	-2.057	8.411	1.027	1.970	-3.053	-4.403	-0.450	-1.211	1.989
H-4	1.375	-4.314	-0.763	-1.653	0.901	1.090	2.671	1.695	1.931	0.262	-2.586	1.017	-1.449	0.394	-0.658	-0.452	1.163	-1.114
H-3	-2.373	2.869	0.000	0.840	0.000	-0.196	-1.156	1.389	-4.167	3.927	-1.770	-0.671	0.000	-0.392	0.662	-7.727	2.424	1.690
H-2	6.250	1.992	1.795	4.167	0.893	2.947	2.632	1.644	7.115	-0.252	3.604	3.378	0.980	5.118	0.000	0.985	1.377	3.047
H-1	2.288	0.391	-1.763	-1.600	0.885	-0.573	-3.134	-2.426	-1.476	1.515	-1.739	-3.268	2.427	1.124	1.316	-0.488	-1.838	-1.075
H																		
H+1	2.875	1.556	-0.769	19.512	0.585	-0.960	2.941	1.934	4.494	2.985	5.310	2.703	-1.422	1.111	8.442	-0.980	-1.159	0.815
H+2	-3.416	-0.383	-0.517	-3.401	-0.872	1.550	0.571	0.542	-1.434	-3.382	-2.521	0.658	0.962	-1.099	0.000	-1.980	-1.326	0.000
H+3	-0.965	-1.154	-1.558	4.225	-2.346	-0.191	-0.568	-1.617	-1.091	1.000	-2.586	-0.980	-1.905	-2.593	-1.198	-4.545	1.063	0.000
H+4	0.000	0.778	1.583	-0.676	-2.703	0.574	-1.143	0.000	0.735	0.000	-1.770	-1.320	0.485	-1.141	1.212	3.175	0.866	-0.270
H+5	5.519	0.386	2.857	-1.361	1.543	-1.331	-0.867	-0.822	0.000	-0.495	3.604	0.334	0.000	3.462	-2.994	0.513	2.821	0.811

Ket	ICBP	INCO	INDF	INDY	INKP	INTP	ITMG	JSMR	KLBF	LPKR	LPPF	MEDC	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	SCMA	SMGR
H-5	-0.280	-2.422	0.400	-7.455	2.820	2.706	0.749	-0.501	2.875	-0.730	0.000	-7.857	1.911	-2.532	-8.585	6.079	1.626	1.085
H-4	0.562	-2.482	-0.797	2.778	-10.786	-1.078	-2.107	0.756	-2.484	0.000	-1.345	-3.876	0.000	-0.260	-1.777	0.000	-1.067	-3.433
H-3	0.559	0.364	-2.811	2.162	-4.098	-4.116	3.924	-0.500	0.318	-0.735	2.500	1.613	0.000	1.823	3.101	-4.871	1.887	-0.667
H-2	7.778	7.971	5.785	-0.529	0.000	1.515	3.532	0.503	-2.540	-2.222	3.769	-0.794	0.000	-0.767	3.759	12.349	3.175	7.383
H-1	1.546	1.678	3.125	-4.255	-10.256	-4.975	0.000	3.250	-0.651	0.000	1.496	12.000	-1.250	0.773	-2.899	-0.536	-1.795	0.208
H																		
H+1	-2.284	9.901	0.758	3.611	0.000	4.712	-1.176	7.990	1.967	3.030	15.263	12.143	-0.633	0.767	-1.493	6.739	-0.261	-3.534
H+2	1.299	-2.102	-0.376	4.826	10.238	-1.625	2.024	3.139	2.894	-0.735	-2.740	-1.911	-1.274	6.091	1.010	-3.030	0.000	1.509
H+3	0.000	-2.454	-0.755	2.302	0.216	0.889	-3.851	-0.435	0.625	-1.481	-2.347	-3.247	-1.290	-1.435	-1.250	-2.083	0.785	0.000
H+4	-0.513	-3.459	1.521	1.000	-0.431	1.008	0.971	-0.655	1.242	1.504	-4.231	2.685	-1.961	3.883	3.291	-0.532	-4.416	0.849
H+5	0.000	0.326	0.375	-1.733	-0.433	3.242	-1.803	-0.659	0.307	-2.963	-1.205	-1.961	-0.667	-0.467	-2.206	3.476	3.261	0.000

Ket	SRIL	SSMS	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA	WSBP	WSKT
H-5	-1.657	0.830	0.000	0.962	-3.689	-0.059	7.636	3.593	0.308
H-4	-0.562	-0.823	-2.757	-0.952	-2.363	0.297	-0.338	-1.156	-2.147
H-3	1.130	-0.415	-4.124	-1.923	-3.172	-4.142	-5.085	-2.339	-5.016
H-2	-0.559	0.000	0.538	2.451	1.207	3.951	6.786	1.796	2.640
H-1	1.124	-0.417	-1.604	1.914	-6.303	0.356	0.669	2.941	0.322
H									
H+1	1.111	0.000	0.543	-0.469	4.000	3.669	3.654	4.000	12.179
H+2	0.549	0.418	2.162	-0.943	4.283	0.457	-1.923	-1.648	-1.429
H+3	0.000	1.667	-0.265	-0.952	-0.335	-0.568	-1.634	-1.676	0.580
H+4	0.000	-0.820	-1.592	1.923	-2.439	1.029	0.332	-0.568	-0.576
H+5	0.546	0.826	-1.078	0.943	1.293	-0.452	5.298	1.714	6.957

Lampiran 4. Data Rata-Rata *Capital Gain Yield* Harian Saham Keseluruhan di Sekitar Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212

Ket	2016		2017		2018	
	Tanggal	\overline{CGY}	Tanggal	\overline{CGY}	Tanggal	\overline{CGY}
H-5	25 Nov 2016	0.300	27 Nov 2017	-0.585	26 Nov 2018	-0.004
H-4	28 Nov 2016	-0.272	28 Nov 2017	-0.419	27 Nov 2018	-0.860
H-3	29 Nov 2016	1.310	29 Nov 2017	0.300	28 Nov 2018	-0.651
H-2	30 Nov 2016	0.871	30 Nov 2017	-1.681	29 Nov 2018	2.603
H-1	1 Des 2016	0.818	1 Des 2017	0.000	30 Nov 2018	-0.288
H	2 Desember Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212					
H+1	5 Des 2016	0.632	4 Des 2017	-0.116	3 Des 2018	3.026
H+2	6 Des 2016	0.144	5 Des 2017	-1.050	4 Des 2018	0.114
H+3	7 Des 2016	-0.526	6 Des 2017	0.106	5 Des 2018	-0.800
H+4	8 Des 2016	1.071	7 Des 2017	-0.198	6 Des 2018	-0.013
H+5	9 Des 2016	-0.140	8 Des 2017	0.564	7 Des 2018	0.598

Hari Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212

Ket	2016		2017		2018	
	Tanggal	Hari	Tanggal	Hari	Tanggal	Hari
H-5	25 Nov 2016	Jumat	27 Nov 2017	Senin	26 Nov 2018	Senin
H-4	28 Nov 2016	Senin	28 Nov 2017	Selasa	27 Nov 2018	Selasa
H-3	29 Nov 2016	Selasa	29 Nov 2017	Rabu	28 Nov 2018	Rabu
H-2	30 Nov 2016	Rabu	30 Nov 2017	Kamis	29 Nov 2018	Kamis
H-1	1 Des 2016	Kamis	1 Des 2017	Jumat	30 Nov 2018	Jumat
H	2 Desember Pelaksanaan Aksi Bela Islam 212					
H+1	5 Des 2016	Senin	4 Des 2017	Senin	3 Des 2018	Senin
H+2	6 Des 2016	Selasa	5 Des 2017	Selasa	4 Des 2018	Selasa
H+3	7 Des 2016	Rabu	6 Des 2017	Rabu	5 Des 2018	Rabu
H+4	8 Des 2016	Kamis	7 Des 2017	Kamis	6 Des 2018	Kamis
H+5	9 Des 2016	Jumat	8 Des 2017	Jumat	7 Des 2018	Jumat

Lampiran 5. Hasil Uji Deskriptif Statistik *Capital Gain Yield* Seluruh Perusahaan
Objek

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
2016 Sebelum	225	-7.738	14.925	.47588	2.669609	7.127	4.343	.323
2016 Sesudah	225	-4.087	16.800	.23632	2.147250	4.611	16.868	.323
2017 Sebelum	225	-7.317	5.517	-.47718	2.000757	4.003	1.224	.323
2017 Sesudah	225	-9.333	8.000	-.13888	2.521849	6.360	1.065	.323
2018 Sebelum	225	-10.786	12.349	.16021	3.169181	10.044	2.587	.323
2018 Sesudah	225	-4.545	19.512	.58497	3.111029	9.679	9.106	.323
Valid N (listwise)	225							

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Data Seluruh Perusahaan LQ-45 Tiap Tahun Peristiwa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
2016 Sebelum	.086	225	.000	.938	225	.000
2016 Sesudah	.117	225	.000	.829	225	.000
2017 Sebelum	.166	225	.000	.956	225	.000
2017 Sesudah	.073	225	.005	.984	225	.014
2018 Sebelum	.077	225	.002	.956	225	.000
2018 Sesudah	.162	225	.000	.820	225	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Data Masing-Masing Sektor Tiap Tahun Peristiwa

1. Sektor Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY Sektor A sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.163	50	.002	.917	50	.002
	Sesudah Aksi 212 2016	.230	50	.000	.638	50	.000
	Sebelum Aksi 212 2017	.162	50	.002	.959	50	.078
	Sesudah Aksi 212 2017	.077	50	.200*	.979	50	.528
	Sebelum Aksi 212 2018	.158	35	.026	.932	35	.033
	Sesudah Aksi 212 2018	.174	35	.009	.895	35	.003

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Sektor Industri Barang Konsumsi

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY Sektor B sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.108	30	.200*	.972	30	.591
	Sesudah Aksi 212 2016	.167	30	.032	.956	30	.237
	Sebelum Aksi 212 2017	.200	30	.003	.946	30	.134
	Sesudah Aksi 212 2017	.161	30	.045	.913	30	.018
	Sebelum Aksi 212 2018	.118	30	.200*	.968	30	.477
	Sesudah Aksi 212 2018	.098	30	.200*	.973	30	.620

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

3. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sektor C sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.102	40	.200*	.959	40	.151
	Sesudah Aksi 212 2016	.115	40	.200*	.978	40	.620
	Sebelum Aksi 212 2017	.169	30	.029	.958	30	.268
	Sesudah Aksi 212 2017	.097	30	.200*	.976	30	.716
	Sebelum Aksi 212 2018	.103	25	.200*	.968	25	.591
	Sesudah Aksi 212 2018	.208	25	.007	.764	25	.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

4. Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.215	15	.060	.904	15	.109
	Sesudah Aksi 212 2016	.154	15	.200*	.928	15	.254
	Sebelum Aksi 212 2017	.179	20	.092	.904	20	.049
	Sesudah Aksi 212 2017	.147	20	.200*	.972	20	.804
	Sebelum Aksi 212 2018	.234	20	.005	.876	20	.015
	Sesudah Aksi 212 2018	.192	20	.051	.920	20	.098

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

5. Sektor Pertanian

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sektor E sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.206	15	.086	.883	15	.053
	Sesudah Aksi 212 2016	.150	15	.200*	.973	15	.894
	Sebelum Aksi 212 2017	.148	15	.200*	.969	15	.841
	Sesudah Aksi 212 2017	.137	15	.200*	.962	15	.725
	Sebelum Aksi 212 2018	.255	5	.200*	.913	5	.483
	Sesudah Aksi 212 2018	.130	5	.200*	.999	5	1.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

6. Sektor Aneka Industri

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sektor F sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.282	10	.023	.864	10	.084
	Sesudah Aksi 212 2016	.203	10	.200*	.938	10	.536
	Sebelum Aksi 212 2017	.198	10	.200*	.836	10	.039
	Sesudah Aksi 212 2017	.264	10	.047	.906	10	.258
	Sebelum Aksi 212 2018	.277	10	.029	.870	10	.100
	Sesudah Aksi 212 2018	.245	10	.091	.884	10	.144

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

7. Sektor Industri Dasar dan Kimia

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sektor G sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.110	15	.200*	.964	15	.766
	Sesudah Aksi 212 2016	.128	15	.200*	.970	15	.860
	Sebelum Aksi 212 2017	.197	15	.122	.945	15	.452
	Sesudah Aksi 212 2017	.160	15	.200*	.943	15	.422
	Sebelum Aksi 212 2018	.126	30	.200*	.913	30	.018
	Sesudah Aksi 212 2018	.198	30	.004	.832	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

8. Sektor Pertambangan

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sektor H sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.139	25	.200*	.953	25	.289
	Sesudah Aksi 212 2016	.140	25	.200*	.882	25	.008
	Sebelum Aksi 212 2017	.212	25	.005	.937	25	.124
	Sesudah Aksi 212 2017	.083	25	.200*	.966	25	.554
	Sebelum Aksi 212 2018	.088	40	.200*	.966	40	.267
	Sesudah Aksi 212 2018	.183	40	.002	.782	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

9. Sektor Keuangan

Tests of Normality

Waktu		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CGY sektor I sekitar Aksi	Sebelum Aksi 212 2016	.122	25	.200*	.935	25	.114
	Sesudah Aksi 212 2016	.184	25	.029	.881	25	.007
	Sebelum Aksi 212 2017	.252	30	.000	.922	30	.030
	Sesudah Aksi 212 2017	.069	30	.200*	.984	30	.919
	Sebelum Aksi 212 2018	.095	30	.200*	.977	30	.752
	Sesudah Aksi 212 2018	.131	30	.200	.949	30	.164

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Hasil Uji Beda CGY Seluruh Perusahaan LQ-45 Tiap Tahun

Peristiwa

1. Uji Beda Tahun 2016

Test Statistics^b

	Sesudah 212 2016 - Sebelum 212 2016
Z	-1.028 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.304

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

2. Uji Beda Tahun 2017

Test Statistics^b

	Sesudah 212 2017 - Sebelum 212 2017
Z	-2.404 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

3. Uji Beda Tahun 2018

Test Statistics^b

	Sesudah 212 2018 - Sebelum 212 2018
Z	-.382 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.703

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 9. Hasil Uji Beda CGY Masing-Masing Sektor Tiap Tahun Peristiwa

1. Sektor Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan

Test Statistics^b

	Sektor A sesudah Aksi 212 - Sektor A sebelum Aksi 212 2016
Z	-.254 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.800

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor A sesudah Aksi 212 2017 - Sektor A sebelum Aksi 212 2017
Z	-.497 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.619

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor A sesudah Aksi 212 2018 - Sektor A sebelum Aksi 212 2018
Z	-.049 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.961

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

2. Sektor Industri Barang Konsumsi

Test Statistics^b

	Sektor B sesudah Aksi 212 2016 - Sektor B sebelum Aksi 212 2016
Z	-.566 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.572

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor B sesudah Aksi 212 2017 - Sektor B sebelum Aksi 212 2017
Z	-3.342 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sektor B sebelum Aksi 212 2018 - Sektor B sesudah Aksi 212 2018	.180800	2.854530	.521163	-.885099	1.246699	.347	29	.731

3. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sektor C sebelum Aksi 212 2016 - Sektor C sesudah Aksi 212 2016	.779925	2.624162	.414916	-.059323	1.619173	1.880	39	.068

Test Statistics^b

	Sektor C sesudah Aksi 212 2017 - Sektor C sebelum Aksi 212 2017
Z	-1.162 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.245

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor C sesudah Aksi 212 2018 - Sektor C sebelum Aksi 212 2018
Z	-.202 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.840

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

4. Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor D sebelum Aksi 212 2016 - Sektor D sesudah Aksi 212 2016	.263600	2.706706	.698869	-1.235324	1.762524	.377	14	.712

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor D sebelum Aksi 212 2017 - Sektor D sesudah Aksi 212 2017	-.089300	2.455520	.549071	-1.238519	1.059919	-.163	19	.873

Test Statistics^b

	Sektor D sesudah Aksi 212 2018 - Sektor D sebelum Aksi 212 2018
Z	-1.605 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.108

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

5. Sektor Pertanian

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor E sebelum Aksi 212 2016 - Sektor E sesudah Aksi 212 2016	.491667	2.506021	.647052	-.896121	1.879455	.760	14	.460

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor E sebelum Aksi 212 2017 - Sektor E sesudah Aksi 212 2017	.876600	2.487304	.642219	-.500823	2.254023	1.365	14	.194

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor E sebelum Aksi 212 2018 - Sektor E sesudah Aksi 212 2018	-.583200	1.330464	.595002	-2.235190	1.068790	-.980	4	.383

6. Sektor Aneka Industri

Test Statistics^b

	Sektor F sesudah Aksi 212 2016 - Sektor F sebelum Aksi 212 2016
Z	-.051 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.959

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor F sesudah Aksi 212 2017 - Sektor F sebelum Aksi 212 2017
Z	-1.478 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor F sesudah Aksi 212 2018 - Sektor F sebelum Aksi 212 2018
Z	-.459 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.646

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

7. Sektor Industri Dasar dan Kimia

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor G sebelum Aksi 212 2016 - Sektor G sesudah Aksi 212 2016	.785267	2.890971	.746446	-.815700	2.386233	1.052	14	.311

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor G sebelum Aksi 212 2017 - Sektor G sesudah Aksi 212 2017	-1.170000	2.610330	.673984	-2.615553	.275553	-1.736	14	.105

Test Statistics^b

	Sektor G sesudah Aksi 212 2018 - Sektor G sebelum Aksi 212 2018
Z	-.051 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.959

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

8. Sektor Pertambangan

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sektor H sebelum Aksi 212 2016 - Sektor H sesudah Aksi 212 2016	.638880	3.148131	.629626	-.660605	1.938365	1.015	24	.320

Test Statistics^b

	Sektor H sesudah Aksi 212 2017 - Sektor H sebelum Aksi 212 2017
Z	-.659 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.510

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor H sesudah Aksi 212 2018 - Sektor H sebelum Aksi 212 2018
Z	-.551 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.582

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

9. Sektor Keuangan

Test Statistics^b

	Sektor I sesudah Aksi 212 2016 - Sektor I sebelum Aksi 212 2016
Z	-.286 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.775

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Sektor I sesudah Aksi 212 2017 - Sektor I sebelum Aksi 212 2017
Z	-2.368 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sektor I sebelum Aksi 212 2018 - Sektor I sesudah Aksi 212 2018	.487933	2.674930	.488373	-.510902	1.486768	.999	29	.326

Lampiran 10. Pemanding

Tabel *Capital Gain Yield* indeks LQ-45 pergantian bulan Okt-Nov dan Nov-Des Tahun 2016

No		Tanggal	Okt-Nov	Tanggal	Nov-Des
1	H-5	25-Okt-16	-0,002%	28-Nov-16	-0,025%
2	H-4	26-Okt-16	0,005%	29-Nov-16	0,003%
3	H-3	27-Okt-16	-0,001%	30-Nov-16	-0,002%
4	H-2	28-Okt-16	0,001%	01-Des-16	0,005%
5	H-1	31-Okt-16	-0,002%	02-Des-16	0,001%
6	H	01-Nov-16	-0,001%	05-Des-16	0,015%
7	H+1	02-Nov-16	-0,019%	06-Des-16	0,013%

Tabel Hari *Capital Gain Yield* indeks LQ-45 pergantian bulan Okt-Nov dan Nov-Des Tahun 2016

No		Tanggal	Okt-Nov	Tanggal	Nov-Des
1	H-5	25-Okt-16	Selasa	28-Nov-16	Kamis
2	H-4	26-Okt-16	Rabu	29-Nov-16	Jumat
3	H-3	27-Okt-16	Kamis	30-Nov-16	Senin
4	H-2	28-Okt-16	Jumat	01-Des-16	Selasa
5	H-1	31-Okt-16	Senin	02-Des-16	Rabu
6	H	01-Nov-16	Selasa	05-Des-16	Kamis
7	H+1	02-Nov-16	Rabu	06-Des-16	Jumat